

**APLIKASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA  
KEGIATAN PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (PKS)  
DI PALANGKA RAYA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat guna mencapai  
Gelar Sarjana pendidikan Islam (S.Pd.I) di dalam Ilmu Tarbiyah*



*Oleh:*

**NOVIANSYAH**  
NIM. 0101110347

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA  
JURUSAN TARBİYAH PROGRAM STUDI PAI  
TAHUN 2008**

Palangka Raya, Juli 2008

**NOTA DINAS**

Hai : **Mohon Dimunaqasyahkan**  
**Skripsi Saudara**  
**Noviansyah**

Kepada  
Yth. Ketua STAIN Palangka Raya  
di-  
Palangka Raya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : **NOVIANSYAH**  
NIM : **010 111 0347**  
Judul : **APLIKASI NILAI- NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA  
KEGIATAN PARTAI Keadilan Sejahtera (PKS) DI  
PALANGKA RAYA**

Sudah dapat dimunaqasyahkan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam di STAIN Palangka Raya.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

**Drs. MAZRUR, M.Pd.**  
NIP. 150 237 651

Pembimbing II

  
**JASIAH, M.Pd.**  
NIP. 150 285 625

## PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : APLIKASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM  
PADA KEGIATAN PARTAI Keadilan  
SEJAHTERA (PKS) DI PALANGKA RAYA

NAMA : NOVIANSYAH

NIM : 010 111 0347

JURUSAN : TARBIYAH

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JENJANG : STRATA SATU (S 1)

Palangka Raya, Juli 2008

Menyetujui,

Pembimbing I


**Drs. MAZRUR, M.Pd.**  
NIP. 150 237 651

Pembimbing II

  
**JASIAH, M.Pd.**  
NIP. 150 285 625

Mengetahui,

Pembantu Ketua I

  
**Drs. H. SARDIMI, M.Ag.**  
NIP. 150 265 103

Ketua Jurusan Tarbiyah

  
**Dra. HAMDANAH, HM, M.Ag.**  
NIP. 150 246 249

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **APLIKASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA KEGIATAN PARTAI Keadilan Sejahtera (PKS) DI PALANGKA RAYA** Oleh **NOVIANSYAH** NIM. 0101110347 telah dimunaqasyahkan oleh TIM Munaqasyah Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 18 Dulhijjah 1429 H  
09 Desember 2008 M

Palangka Raya, 09 Desember 2008

**Tim Penguji:**

1. **Drs. H. Sardimi, M.Ag**  
Ketua Sidang/Anggota

(.....)

2. **Dra. Hamdanah. HM, M.Ag**  
Anggota

(.....)

3. **Gito Supriadi, M.Pd**  
Anggota

(.....)

4. **Jasiah, M.Pd**  
Sekretaris/Anggota

(.....)



Ketua STAIN Palangka Raya,

**DR. H. KHAIRIL ANWAR, M.Ag**

NIP. 150250157

## **APLIKASI NILAI- NILAI PENDIDIKAN ISLAM PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (PKS) DI PALANGKA RAYA**

### **ABSTRAKSI**

Permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana aplikasi nilai- nilai pendidikan Islam Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya, (2) Faktor- faktor apa yang menghambat dalam pelaksanaan pendidikan Islam Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya dan (3) Faktor- faktor apa saja yang menunjang dalam pendidikan Islam Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aplikasi nilai- nilai pendidikan Islam Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya, juga apa yang menjadi faktor- faktor penghambat pendidikan Islam Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya, dan apa yang menjadi faktor- faktor penunjang dalam pendidikan Islam Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian semua ketua bidang pada PKS yaitu orang-orang terlibat dalam penelitian ini adalah Bidang Pembinaan Pemuda (BPP) dan Kesra yaitu HH, bidang Pembinaan kader adalah SG dan WN, bidang Ekuitek yaitu AZ, bidang Polhukam, Bapilu, dan Biro Legislatif yaitu BS, bidang Pembinaan Daerah AM, dan bidang Kewanitaan DMS dan UF. Untuk pengabsahan data penulis menggunakan triangulasi, membercheck dan menyusun hasil penelitian secara keseluruhan. Untuk menjawab permasalahan, sekaligus memenuhi tujuan yang di harapkan, maka di gali data- data baik tertulis maupun tidak tertulis dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian di lapangan di ketahui bahwa setelah adanya pendidikan Islam Partai Keadilan Sejahtera (PKS) ini, masyarakat bisa merasakan perubahan- perubahan dalam kehidupan dan dalam bergaul, kemudian masyarakat juga tahu hukum- hukum Islam sehingga dapat menjadi acuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Adapun yang menjadi penghambat dalam pendidikan Islam ini adalah kurang terkoordinirnya masalah surat menyurat atau ketatausahaan, kurangnya penguasaan materi oleh para murid dan kurang terlatihnya para guru. Sedangkan yang menjadi penunjang dalam pelaksanaan ketarbiyahan ini, tersedianya sarana dan prasarana yang ikut menunjang proses belajar mengajar, tempat belajar yang mendukung, serta media untuk belajar yang terpenuhi dan memadai.

## **THE APPLICATION OF ISLAMIC EDUCATION VALUES PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (PKS) OF PALANGKA RAYA**

### **ABSTRACT**

The formulation of problems that has raised in this research are (1) How is the application of Islamic education values at PKS of Palangka Raya, (2) What are the obstacle factors in Islamic education implementation at PKS of Palangka Raya and (3) What are support factors in Islamic education at PKS of Palangka Raya, so purpose of this research were to know the application of Islamic education values at PKS of Palangka Raya, also what are to be obstacle factors in Islamic education implementation at PKS of Palangka Raya and what are to be support factors in Islamic education at PKS of Palangka Raya.

This research used qualitative approach by subject research all of leader at PKS of Palangka Raya, such as BPP and Kesra aspect is HH, cadre aspect are SG and WN, Ekuintek aspect is AZ, Polhukam, Bapiluh and legislative aspect is BS, pembinaan daerah aspect is AM and women aspect are DMS and UF. For data endorsement the writer used triangulation, membercheck and arrange all of the result of research. For answer the formulation of problems, all at once fulfill of purpose that has expected, so data were discovered by written although unwritten using observation, interview and documentation.

According to result of field research, founded out that after this educational of PKS situation, society can feels changes in their life and in associate, then society also knows about Islam's laws so can be reference in society life, nation and unitary. Now those to be the obstacle in this educational are less of coordinating of document or administration, less mastery of subject by the students, and less trained of the teacher. While that to be support in implementation of this educational are the facilitation that support in teaching learning process, location of the study that support, and media for the study that fulfilled.

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, serta shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “APLIKASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA KEGIATAN PARTAI Keadilan Sejahtera (PKS) DI Palangka Raya”.

Penulisan skripsi ini dilaksanakan dalam rangka penyelesaian studi Program Strata Satu (S-1) dan persyaratan untuk memenuhi Gelar Sarjana pada program studi pendidikan agama Islam jurusan Tarbiyah STAIN Palangka Raya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya, Dr. H.Khairil Anwar, M. Ag. yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
2. Ketua jurusan Tarbiyah, Dra. Hamdanah HM. M.Ag. yang sekaligus pembimbing akademik, yang telah memberikan bimbingan selama penulis menyelesaikan studi di STAIN Palangka Raya
3. Bapak Drs. Mazrur, M.Pd. selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan bantuan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

4. Ibu Jasiah, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai harganya kepada penulis penulis.
6. Karyawan dan seluruh civitas akademik yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Semua pengurus DPW PKS Palangka Raya yang telah banyak membantu memberikan data untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu serta saudara- saudaraku Reviansyah, Eva Lisvina, dan M. Yuvika Ilham Iswannor, kehadiran kalian semua memberikan motivasi dan spirit dalam langkah dan perjuanganku.
9. Pamanku Muhammad Junaidi, yang telah ikut membantu baik moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Siska Andreyani dan teman- temanku semua, nasehat dan motivasi yang di berikan akan selalu ku ingat dan tak pernah ku lupakan.
11. Semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuannya.

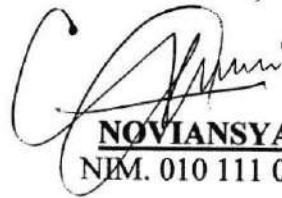
Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaannya.



Akhirnya penulis hanya bisa berharap dan berdo'a semoga jerih payah dan amal bakti yang telah diberikan mendapat nilai pahala dari Allah SWT dan mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palangka Raya, Maret 2007

Penulis,



**NOVIANSYAH**  
NIM. 010 111 0347

## PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul **“APLIKASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA KEGIATAN PARTAI Keadilan Sejahtera (PKS) DI PALANGKA RAYA”**, adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil penciplakan dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung resiko atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, Desember 2008

Yang Membuat Pernyataan,



**NOVIANSYAH**  
NIM. 0101110347

## MOTTO

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ...

*...Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat ... (QS. Al-Mujaadilah : 11)*

## **PERSEMBAHAN**

Saya persembahkan Skripsi ini:

Buat Ayah dan Ibunda Tercinta

**RIJALLIHADI dan MASLIYANA**

Terima kasih atas cinta, kasih sayang, dukungan dan doanya.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
NOTA DINAS .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAKSI .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	ix
MOTTO .....	x
PERSEMBAHAN .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teoritik .....	7
1. Aplikasi .....	7
2. Nilai-Nilai .....	7
3. Pendidikan Islam .....	10
4. Tujuan Pendidikan Islam .....	10
5. Dasar-dasar Pendidikan Islam .....	11
6. Karakteristik Pendidikan Islam .....	11
7. Kurikulum Pendidikan Islam .....	13
8. Partai Keadilan Sejahtera .....	13
a. Visi dan Misi PKS .....	14
b. Visi dan Misi Tarbiyah PKS .....	15
c. Partai Keadilan Sejahtera dan Ketarbiyahannya .....	16
d. Strategi Tarbiyah PKS Dalam Proses Belajar Mengajar ...	17
e. Kerangka Umum Manajemen Aktivitas Tarbiyah .....	18
B. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian .....	20
1. Kerangka Pikir .....	20
2. Pertanyaan Penelitian .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	23
B. Pendekatan, Subjek dan Objek Penelitian .....	24
C. Teknik Pengumpulan Data .....	25
1. Wawancara .....	25
2. Observasi Partisipan .....	26

3. Dokumentasi .....	26
D. Pengabsahan Data .....	27
E. Analisis Data .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	29
1. Sejarah Singkat PKS Palangka Raya .....	29
2. Sekretariat PKS di Palangka Raya .....	30
3. Kepengurusan PKS di Palangka Raya .....	31
4. Keadaan Sarana dan Fasilitas yang dimiliki PKS di Palangka Raya .....	33
B. Aplikasi nilai-nilai Pendidikan Islam PKS di Palangka Raya .....	33
1. Aplikasi Program PKS di Palangka Raya .....	33
2. Analisa Pendidikan Islam Dalam Program Kerja PKS di Palangka Raya .....	45
3. Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Program Kerja PKS di Palangka Raya .....	46
C. Faktor Penunjang Pendidikan Islam PKS di Palangka Raya .....	47
a. Papan tulis .....	47
b. Spidol .....	47
c. Buku panduan .....	48
d. Sarana dan Prasarana .....	48
D. Faktor Penghambat Pendidikan Islam PKS di Palangka Raya .....	48
1. Murid .....	48
2. Kendala menjadi pengajar .....	52
E. Analisis Hasil Penelitian .....	58
1. Aplikasi nilai-nilai Pendidikan Islam PKS di Palangka Raya ..	58
2. Faktor-faktor Penunjang Pendidikan Islam PKS di Palangka Raya .....	59
3. Faktor-faktor Penghambat Pendidikan Islam PKS di Palangka Raya .....	60
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran-saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
4.1 Sarana dan Fasilitas yang ada di sekretariat PKS Palangka Raya	33



**BAB I**  
**PENDAHULUAN**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penemuan-penemuan baru dalam ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa pengaruh yang sangat besar dalam bidang pendidikan. Akibat dari pengaruh-pengaruh itu pendidikan mengalami kemajuan, sehingga mendorong berbagai usaha kemajuan. Sejalan dengan usaha kemajuan tersebut, maka dewasa ini pendidikan di sekolah-sekolah telah menunjukkan perkembangannya dengan pesat.

Perkembangan pendidikan Islam sejak Indonesia merdeka tahun 1945, diberikan di sekolah-sekolah negeri. Pada masa kabinet RI pertama, tahun 1945, oleh Menteri PP&K (pendidikan pengajaran dan kebudayaan) yang pertama, yakni almarhum Ki Hajar Dewantara telah mengirimkan surat edaran ke daerah-daerah yang isinya menetapkan bahwa pelajaran budi pekerti pada masa penjajahan Jepang diganti dengan pelajaran agama.

Pembaharuan-pembaharuan ini meliputi berbagai aspek pendidikan yang mencakup seluruh komponen yang ada, termasuk Pendidikan Agama Islam. Pembaharuan Pendidikan Islam ini terlihat dari pergerakan-pergerakan beberapa ulama dan tokoh-tokoh agama lainnya, terutama yang menaruh minat terhadap ilmu pendidikan Islam, yang telah banyak menginterpretasikan dan menganalisis perkembangan ilmu pendidikan Islam, sedangkan operasionalisasinya dalam bentuk teknis diwujudkan dalam berbagai ragam,

model, pola dan berbagai metode sesuai dengan taraf kemampuan berpikir konseptual masing-masing dari zaman ke zaman.

Pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/ atau menjadi ahli ilmu agama.<sup>1</sup>

Esensi dari perubahan ilmu pendidikan Islam ini adalah lahirnya sikap dasar dan pandangan dasar yang meyakini bahwa Islam adalah sebagai agama Wahyu (agama samawi) yang mengandung konsep-konsep, wawasan-wawasan manusia dalam rangka menyelesaikan permasalahan dalam kehidupannya masing-masing.<sup>2</sup>

Seperti diketahui bahwa pendidikan merupakan proses yang berlangsung secara terus menerus. Sebagai suatu proses pendidikan itu berlangsung dalam berbagai situasi dan kondisi serta lingkungan. Oleh karena itu, faktor lingkungan merupakan salah satu faktor yang terpenting kedudukannya dalam kepribadiannya dan prestasi belajar siswa. Walaupun besar kecilnya sumbangsih lingkungan dimaksud tidaklah dapat dinyatakan secara kuantitatif dan terukur, tetapi yang jelas sangat memiliki pengaruh yang cukup berarti dalam interaksi sosial.

Pemuda merupakan kelompok yang sangat potensial bagi penerus cita-cita. Tidaklah mengherankan, jika mereka mendapat perhatian dan sorotan yang cukup besar dari lingkungan masyarakat. Banyak contoh yang kita lihat

---

<sup>1</sup> UU RI No. 20 Thn 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, [http://www.geocities.com/frans\\_98/uu/uu\\_20\\_03.htm](http://www.geocities.com/frans_98/uu/uu_20_03.htm). (online 10 desember 2008).

<sup>2</sup> Prof. Arifin M. H, *Ilmu pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000, h. 109-10

bagaimana pemuda menunjukkan potensi diri mereka sebagai seorang yang turut berandil dalam perjuangan bangsa ini.

Sebagai generasi penerus bangsa, pemuda memiliki potensi yang perlu untuk dikembangkan. Banyak cara yang dapat kita lakukan untuk mengembangkan potensi mereka, antara lain dengan mengikuti pelatihan-pelatihan, kursus-kursus dan kegiatan-kegiatan organisasi lainnya.

Keanggotaan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) ini berperan dalam pembinaan umat, baik secara kelompok maupun secara individu. Hal ini menunjukkan tekad PKS untuk menunjukkan salah satu strategi perjuangan PKS. Upaya-upaya yang dilakukan dalam pembinaan ini seperti pengajian, membentuk pengkaderan, gotong-royong.

Pengajian merupakan aktivitas sosial keagamaan anggota Partai Keadilan Sejahtera (PKS), untuk membina para anggota, dibidang sosial keagamaan dalam menyiarkan agama lewat dakwah, yaitu merupakan salah satu wujud pembinaan mental, rohani anggota di era budaya global yang melanda dunia ini. Aktivitas anggota Partai Keadilan Sejahtera ini bertekad untuk *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*. Hal ini sesuai dengan anjuran Al Quran surah al-Baqarah : 24, yaitu:

لَتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ. وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ.

Artinya: “Dan hendaklah diantara kamu segalanya umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”.<sup>3</sup>

<sup>3</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Bandung: Lubuk Agung, 1998. h. 93

Dari latar belakang di atas, penulis berkeinginan untuk meneliti bagaimana penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan rutin yang dilakukan PKS di Palangka Raya, dengan judul **Aplikasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Kegiatan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Di Palangka Raya.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas dapat penulis identifikasikan beberapa masalah-masalah sebagai berikut:

1. Intensitas aktivitas sosial keagamaan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya.
2. Materi yang disampaikan dalam aktivitas sosial keagamaan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya.
3. Bentuk yang digunakan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya.
4. Nilai-nilai pengkaderan pendidikan Islam Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya.
5. Aplikasi pendidikan pendidikan Islam yang dilaksanakan oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya.
6. Metode pembelajaran organisasi pendidikan Islam PKS di Palangka Raya.
7. Orang-orang yang mengajar pendidikan Islam Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya
8. Sarana dan prasarana pendidikan Islam Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Rata.

9. Kurikulum yang dipakai pendidikan Islam Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya.
10. Sasaran dari pendidikan Islam Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya.
11. Evaluasi pembelajaran pendidikan Islam Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya.
12. Tujuan akhir yang ingin di capai oleh pendidikan Islam Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya.
13. Faktor penunjang kegiatan pendidikan Islam Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya.
14. Faktor penghambat kegiatan pendidikan Islam Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana aplikasi nilai-nilai pendidikan Islam yang ada pada kegiatan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya?
2. Faktor- faktor apa saja yang menunjang kegiatan pendidikan Islam Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya?
3. Faktor-faktor apa saja yang menghambat dalam pelaksanaan pendidikan Islam Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya?

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai apa saja yang ada pada kegiatan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya.
2. Untuk mengetahui bagaimana aplikasi pendidikan Islam pada kegiatan rutin Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor penunjang pendidikan Islam Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya.
4. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dari pendidikan Islam Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya.

### **2. Kegunaan Penelitian**

1. Sebagai bahan informasi bagi penulis dan untuk menambah wawasan dan pengetahuan guna penelitian lebih lanjut.
2. Sebagai bahan kajian penelitian bagi peneliti lebih lanjut.
3. Sebagai sumbangan literatur bagi perpustakaan pada STAIN Palangka Raya.
4. Sebagai tambahan koleksi di perpustakaan Partai Keadilan Sejahtera (PKS).



**BAB II**  
**KAJIAN PUSTAKA**

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Deskriptif Teoritik

##### 1. Aplikasi

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, pengertian aplikasi adalah “pelaksanaan, penerapan”.<sup>1</sup> Pendapat lain mengatakan salah satu dominan *cognitive* adalah penerapan (*application*) yaitu “kemampuan” menggunakan bahan yang telah dipelajari kedalam situasi baru yang kongkrit...<sup>2</sup>

Dari pengertian diatas, dapat diartikan bahwa aplikasi adalah, penerapan suatu pengetahuan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dalam konteks pendidikan secara berkesinambungan dalam kehidupan sehari-hari.

##### 2. Nilai-Nilai

Nilai-nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting bagi manusia. Misalnya, nilai-nilai agama yang perlu diindahkan.<sup>3</sup> Pendapat lain mengatakan nilai-nilai berasal dari kata bahasa Inggris “*value*” bukan *score* (skor). Nilai adalah sesuatu yang dianggap baik atau penting atau berharga atau dihargai dalam kebudayaan suatu masyarakat, hampir setara dengan norma.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup>Depdikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1997. h. 1044

<sup>2</sup>Blooms dalam Team Metodik Kurikulum IKIP Surabaya, *Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum PBM*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000, h. 169

<sup>3</sup>Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Indonesia, 1993. h. 677

<sup>4</sup>Depag RI, *Al-Qur'an*, Bandung: Lubuk Agung, 1998



Berdasarkan pendapat para pakar yang telah penulis paparkan diatas, penulis berpendapat bahwa pengertian nilai menurut Purwadarminta masih merupakan pengertian yang universal, sedangkan menurut pendapat para pakar yang lain, sudah sangat spesifik, dengan demikian nilai-nilai dapat dipahami sebagai suatu yang berharga atau baik dan berguna menurut ajaran Islam dan untuk kepentingan masyarakat.

Nilai terbagi menjadi 3 (tiga) macam, yaitu:

a. Nilai material

Nilai ini meliputi komponen jumlah atau muatan pengetahuan (materi) ilmu pendidikan Islam yang diajarkan. Sedangkan al-Haj mengatakan tentang nilai materi ini adalah meliputi segala sesuatu yang berguna bagi manusia.

b. Nilai Vital

Nilai ini kalau dari segi ilmu ketarbiyahan adalah komponen-komponen yang sangat penting dan tidak bisa ditinggalkan, dan nilai ini sangat berperan aktif dalam kita memberikan ukuran (nilai) dalam ilmu pendidikan, jadi nilai ini adalah suatu yang berguna bagi manusia (anak didik/pendidik) untuk dapat melaksanakan kegiatan dan aktifitas baik di sekolah, maupun diluar lingkungan sekolah.

c. Nilai Kerohanian

Nilai kerohanian adalah segala sesuatu yang berguna bagi rohani manusia. Nilai kerohanian ini dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) macam, yaitu:

1) Nilai kebenaran yang bersumber pada unsur manusia

Nilai ini datangnya dari manusia, yaitu putusan penilaian baik buruknya sesuatu tergantung pada penglihatan atau penilaian manusia. Tetapi nilai ini bisa dikatakan tidak objektif dan proporsional, karena suatu penilaian bisa dikatakan baik kalau dipandang oleh individu sesuatu itu baik.

2) Nilai kebenaran yang bersumber pada unsur rasa indah

Nilai kebenaran ini hampir sama dengan nilai yang di atas, tetapi yang membedakan nilai ini adalah keindahan. Ada keindahan yang dipandang oleh individu manusia, baru bisa dikatakan baik atau bagus, karena nilai ini bisa dikatakan indah oleh seseorang, dia menilai dengan ukuran pandangannya, nilai ini juga bisa dikatakan juga tidak objektif.

3) Nilai kebenaran atau moral, yang bersumber pada unsur kodrat atau iman manusia.

Nilai kebenaran ini termasuk nilai pasti, karena nilai ini memiliki sumber, yang apabila ada suatu permasalahan, bisa dikembalikan atau dilihat kepada sumbernya, yaitu al-Quran dan sunnah. Apabila penilaian ini dimiliki oleh individu, maka tergantung kepada iman dan takwa individu itu, nilai ini sangat

objektif dan proporsional, karena memiliki sumber al-Qur'an dan hadits.<sup>5</sup>

### 3. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam atau suatu upaya dengan ajaran Islam, memikir, memutuskan dan berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, serta bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.<sup>6</sup> Pendapat lain mengatakan bahwa pendidikan Islam sebagai suatu proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan, memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetik hasilnya di akhirat.<sup>7</sup>

### 4. Tujuan Pendidikan Islam

Pendidikan Islam mempunyai tujuan yang tidak terlepas dari tujuan hidup manusia dalam Islam. Adapun tujuan dari pendidikan Islam adalah:

- a. Mengarahkan manusia agar menjadi *khalifah* Tuhan di muka bumi dengan melaksanakan tugas-tugas memakmurkan dan mengolah bumi sesuai kehendak Tuhan,
- b. Mengarahkan manusia agar seluruh pelaksanaan tugas kekhilafahan di muka bumi dilakukan dalam rangka pengabdian/ beribadah kepada Allah,

---

<sup>5</sup>Negoro dalam Prof. DR. Jahja Qohar Al- Haj, *Evaluasi Pendidikan Agama*. Jakarta: CV. Damai Jaya, 1996, h. 10

<sup>6</sup>Tim Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama/IAIN Jakarta, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Tanpa Penerbit, 1984, h. 150.

<sup>7</sup>Hasan Langgulung dalam artikel Imam Mawardi, *Ilmu Pendidikan Islam*, <http://mawardiumm.wordpress.com/2008/02/27/ilmu-pendidikan-islam>. (online 30 April 2008)

- c. Mengarahkan manusia agar berakhlak mulia sehingga tidak menyalahgunakan fungsi kekhalfahannya,
- d. Membina dan mengarahkan potensi akal, jiwa dan jasmani guna pemilikan pengetahuan, akhlak dan keterampilan yang dapat digunakan mendukung tugas pengabdian dan kekhalfahannya, serta
- e. Mengarahkan manusia agar dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.<sup>8</sup>

#### 5. **Dasar-dasar Pendidikan Islam**

Dasar-dasar pendidikan Islam, secara prinsipil diletakkan pada dasar-dasar ajaran Islam dan seluruh perangkat kebudayaannya, yaitu:

- a. Al-Qur'an dan Sunnah, karena memberikan prinsip yang penting bagi pendidikan yaitu penghormatan kepada akal, kewajiban menuntut ilmu dsb.
- b. Nilai-nilai social kemasyarakatan yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam atas prinsip mendatangkan kemanfaatan dan menjauhkan kemudharatan bagi manusia.
- c. Warisan pemikiran Islam, yang merupakan refleksi terhadap ajaran-ajaran pokok Islam.<sup>9</sup>

#### 6. **Karakteristik Pendidikan Islam**

Karakteristik pendidikan Islam antara lain:

- a. Penekanan pada pencarian ilmu pengetahuan, penguasaan dan pengembangan atas dasar ibadah kepada Allah SWT.

---

<sup>8</sup>Drs. H. Ahmad Syar'i, M.Pd., *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Firdaus. 2005. h. 25.

<sup>9</sup>Hasan Langgulung dalam artikel Imam Mawardi, *Ilmu Pendidikan Islam*, <http://mawardiumm.wordpress.com/2008/02/27/ilmu-pendidikan-islam>. (online 30 April 2008)

- b. Penekanan pada nilai-nilai akhlak.
- c. Pengakuan akan potensi dan kemampuan seseorang untuk berkembang dalam suatu kepribadian.
- d. Pengamalan ilmu pengetahuan atas dasar tanggung jawab kepada Tuhan dan masyarakat manusia.<sup>10</sup>

#### 7. Kurikulum Pendidikan Islam

Ada 7 prinsip dalam perumusan kurikulum pendidikan Islam, yaitu:

- a. Adanya pertautan/keterkaitan sempurna antara seluruh komponen kurikulum dengan nilai-nilai ajaran Islam.
- b. Bersifat menyeluruh dalam arti berdimensi jasmaniah dan rohaniah, individu dan sosial, akidah dan akal/ pikiran serta menyangkut seluruh pengetahuan, keterampilan dan kepribadian yang dibutuhkan.
- c. Memiliki keseimbangan relatif antara tujuan-tujuan dan kandungan kurikulum.
- d. Prinsip keterkaitan (relevansi) antara bakat (potensi) minat, kemampuan dengan kebutuhan peserta didik.
- e. Mengakui adanya perbedaan/ keragaman antar individu peserta didik, baik dari segi minat ataupun bakat (potensi).
- f. Dapat mengakui atau menyesuaikan diri dengan perkembangan dan perubahan dunia pendidikan.
- g. Antar mata pelajaran harus saling terkait, saling menunjang termasuk dengan pengalaman dan aktivitas pembelajaran yang diprogramkan dalam kurikulum.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> *Ibid*

Adapun pokok-pokok materi kurikulum pendidikan Islam yaitu:

- a. Hubungan manusia dengan Allah SWT.
- b. Hubungan manusia dengan manusia.
- c. Hubungan manusia dengan alam.<sup>12</sup>

#### 8. **Partai Keadilan Sejahtera**

PKS adalah sebuah partai politik yang berkembang dan maju di dalam dunia perpolitikan di Indonesia, partai ini berdiri pada tanggal 03 Juli 2003. PKS juga percaya bahwa jawaban untuk melahirkan Indonesia yang lebih baik di masa depan adalah dengan mempersiapkan kader-kader yang berkualitas baik secara moral, intelektual, dan profesional, Karena itu Partai Keadilan Sejahtera (PKS) sangat peduli dengan perbaikan-perbaikan ke arah terwujudnya Indonesia yang adil dan sejahtera.

Kepedulian inilah yang menempati setiap jejak langkah dan aktivitas PKS. Dari sebuah identitas yang belum di kenal sama sekali dalam dunia perpolitikan di Indonesia hingga di kenal dan berkembang sampai saat ini. Sebagai partai Islam yang menduduki peringkat 7 dalam pemilu 1999 lalu, PKS bertekad untuk daya pengaruhnya dalam pemilu yang akan datang.

---

<sup>11</sup> Omar Mohammad al-Toumy al- Syaibani dalam H. Ahmad Syar'i, *Filsafat Pendidikan Islam*, h. 53.

<sup>12</sup>Tim Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama/IAIN Jakarta, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Tanpa Penerbit, 1984, h. 125-127.

#### a. Visi dan Misi PKS

Dari tekad PKS tersebut untuk membentuk Indonesia yang adil dan sejahtera, mereka komitmen yang kuat untuk mencari tujuan tersebut. Dengan hal ini mereka komitmen dengan visi dan misi yang sudah mereka sepakati bersama, adapun visi dan misinya adalah:

Visi secara umum:

“Sebagai partai dakwah penegak keadilan dan kesejahteraan dalam bingkai persatuan umat dan bangsa”.

Visi khusus:

“Partai berpengaruh baik secara kekuatan politik, partisipasi, maupun opini dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang madani”.<sup>13</sup>

Visi ini akan mengarahkan PKS sebagai:

1. Partai dakwah yang memperjuangkan Islam sebagai solusi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
2. Kekuatan transformatif dari nilai dan ajaran Islam didalam proses pembangunan kembali umat dan bangsa diberbagai bidang.
3. Kekuatan yang mempelopori dan menggalang kerja sama dengan berbagai kekuatan yang secita-cita dalam menegakan dan sistem Islam yang rahmatan lilalamin.
4. *Akselerator* sebagai perwujudan masyarakat madani di Indonesia.

#### Misi

1. Menyebarkan dakwah Islam dan mencetak kader-kadernya sebagai *anashir taghryr*
2. Mengembangkan institusi-institusi kemasyarakatan yang Islami diberbagai bidang sebagai *markaz taghir* dan pusat sosialisasi.
3. Membangun opini umum yang Islami dan iklim yang mendukung bagi penerapan ajaran Islam dan solutif dan membawa rahmat.
4. Membangun kesadaran politik masyarakat, melakukan pembelaan, pelayanan dan pemberdayaan hak-hak warga negaranya.
5. Menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar* terhadap kekuasaan secara konsisten dan kontinue dalam bingkai hukum dan etika Islam.
6. Secara aktif melakukan komunikasi, silaturahmi, kerjasama dan ishlah dengan berbagai unsur atau kalangan umat Islam untuk

<sup>13</sup> [www.pk-sjahtera.or.id](http://www.pk-sjahtera.or.id) (online 14 september 2002,h. 01)

terwujudnya *ukhuwah Islamiyah* dan *widhatul ummah*, dan dengan berbagai komponen bangsa lainnya untuk memperkokoh kebersamaan dalam merealisasikan agenda reformasi.

7. Ikut memberikan kontribusi positif dalam menegakkan keadilan dan menolak kedhaliman khususnya terhadap negeri-negeri muslim yang tertindas.<sup>14</sup>

## b. Visi dan misi Tarbiyah PKS

### a) Visi Tarbiyah

Menjadikan *murabbi* seorang *da'i* yang produktif dan mampu menerima tanggung jawab *da'wah*, seorang *da'i* yang memiliki wawasan ilmiah dengan berbagai ilmu pengetahuan yang dibutuhkannya. Mendukung potensi dan keterampilan setiap orang dalam berbagai segi produktifitas yang diperlukan demi mendukung dan mewujudkan cita-cita secepat mungkin.

### b) Misi Tarbiyah PKS

Suatu yang kita emban untuk mewujudkan tujuan ideal yang kita harapkan. Harapannya, seluruh kemampuan, perhatian dan energi kita tumpahkan untuk merealisasikan misi Tarbiyah kita, yaitu:

- (1) Menyiapkan seorang *da'i* agar memiliki pengetahuan keislaman yang sesuai dengan kebutuhan diri, umat dan jaman nya.
- (2) Menyiapkan seorang *da'i* agar mampu mengembangkan bakat-bakat pribadi untuk produktifitas dan kemandirian.
- (3) Menyiapkan seorang *da'i* memiliki pengetahuan kontemporer, sehingga mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan hidup di masyarakat.
- (4) Menyiapkan seorang *da'i* memiliki berbagai keterampilan Tarbiyah dan keterampilan hidup.

---

<sup>14</sup> Ibid



- (5) Menyiapkan seorang *da'i* untuk dapat berdakwah dengan profesional dengan cara mengenal lingkungan sosial.
- (6) Menyiapkan seorang *da'i* agar mampu turut membangun masyarakat madani.<sup>15</sup>

**c. Partai Keadilan Sejahtera dan ketaarbiyahannya.**

PKS dalam merekrut massa dan menegakkan syari'at Islam, memiliki berbagai macam metode dan cara yang di gunakan agar masyarakat tertarik dan ikut di dalam kegiatan tersebut. Salah satu kegiatannya adalah ketaarbiyahan Partai Keadilan Sejahtera.

Perjalanan Tarbiyah PKS telah mampu memberikan warna baru bagi gairah beragama di Indonesia ini. Sebagai ruh baru yang mengalir dalam nadi umat ini. Tarbiyah PKS telah memberikan kontribusi yang riil bagi penegakan dan pengamalan syari'at Islam di tengah masyarakat.

Sentuhan-sentuhan Tarbiyah PKS mampu menggerakkan kebekuan umat. Pembangunan dimensi kader melalui *Ma'rifatullah* (menenal Allah) dan *Ma'rifatun Nafsi* (menenal manusia) mendasari umat Islam untuk sensitive dan peka terhadap persoalan-persoalan yang berkembang.

Pemahaman Islam yang integral dan menyeluruh membuka cakrawala baru tentang Islam yang sudah sekian lama di kurung dalam lingkaran *fiqhdan* terkotak dalam sebatas ibadah. *Fiqhud* yang abjadi membuat kerja-kerja dakwah menjadi terprogram, terorganisir dan tepat sasaran. Islam yang *rahmatallilalamin* mampu menembus batas-

---

<sup>15</sup> Abdul Muis, MA ,dkk, *Tarbiyah Menjawab*, h. 162

batas wilayah *sensitive* menyebar ke seluruh sudut ruangan dan waktu lewat penetrasi-penetrasi dakwah yang terarah dan terukur. Tarbiyah telah berubah warna keberagaman umat Islam.

Tarbiyah PKS secara optimal dan bersungguh-sungguh menerapkan Tarbiyah Islamiyah dengan berbagai macam karakteristiknya. Upaya untuk menyeimbangkan antara penguasaan ilmiah, alamiah, dan *da'wiah* pada kader tidak mungkin terwujud tanpa penerapan Tarbiyah Islamiyah dengan seutuhnya.

Tarbiyah PKS ini memiliki landasan konsep Al Qur'an dan sunnah sehingga seluruh umat Islam menerima Tarbiyah ini. Untuk memperkuat dan meyakinkan Tarbiyah ini kepada anggotanya, mereka membuat manajemen Tarbiyah dan membuat laporan operasional Tarbiyah yang merupakan komponen operasional aktivitas Tarbiyah. Komponen operasional tersebut meliputi pelaksanaan, pengelola kurikulum, perencanaan, sarana, metode, media, prasarana, lingkungan sosial.

#### **d. Strategi Tarbiyah PKS Dalam Proses Belajar Mengajar**

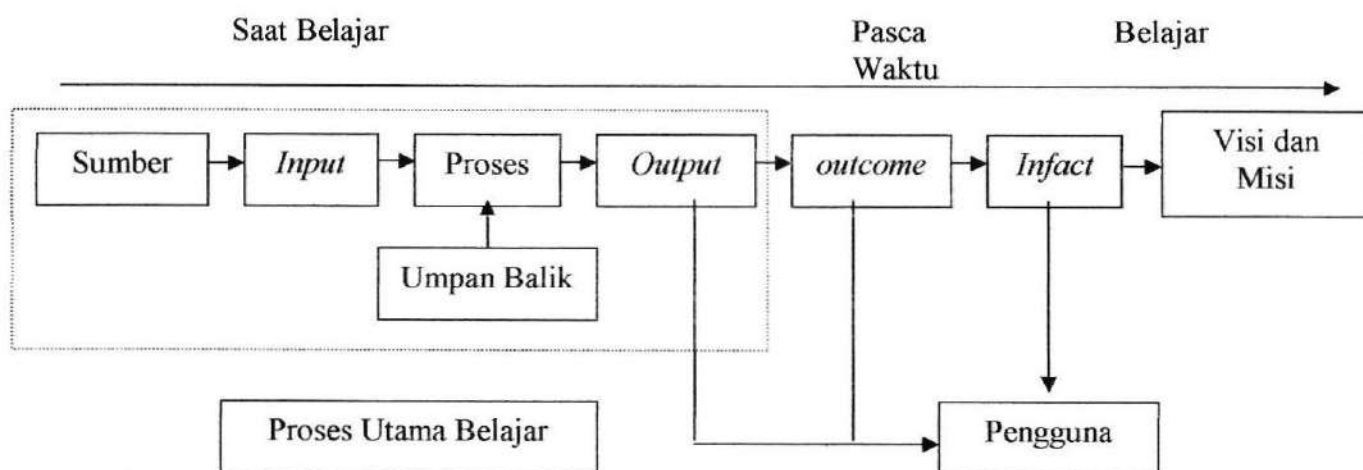
Adapun yang menjadi strategi dalam proses belajar mengajar Tarbiyah PKS adalah mengikuti pola-pola dan peraturan yang berlaku dalam proses pendidikan, khususnya pendidikan Islam.

Sedangkan untuk proses belajar-mengajar menjadi yang utama agar Tarbiyah PKS dapat hidup dan berjalan dengan baik. Sedangkan untuk input utama dalam proses Tarbiyah PKS adalah orang, yaitu meliputi *murabbi* dan pengelola Tarbiyah (elemen kaderisasi DPC sampai dengan DPP). Sedangkan input yang lain adalah peralatan,

bahan Tarbiyah. Administrasi Tarbiyah, dan sistem informasi Tarbiyah.

Tujuan akhir dari Tarbiyah PKS adalah bagaimana dalam proses manajemen, fungsi yang pertama adalah *planning* (perencanaan), tujuan akhir dari Tarbiyah PKS adalah merujuk pada 3 (tiga) landasan praktis, agar secara efektif dapat mencapai hasil dalam proses belajar Tarbiyah PKS, sedangkan tujuan akhir dari Tarbiyah PKS adalah keadaan ideal yang diharapkan jika proses tersebut dapat berjalan dan memberikan hasil yang baik.<sup>16</sup>

Adapun kerangka umum proses belajar dan tujuan belajar akhir Tarbiyah PKS ini adalah:

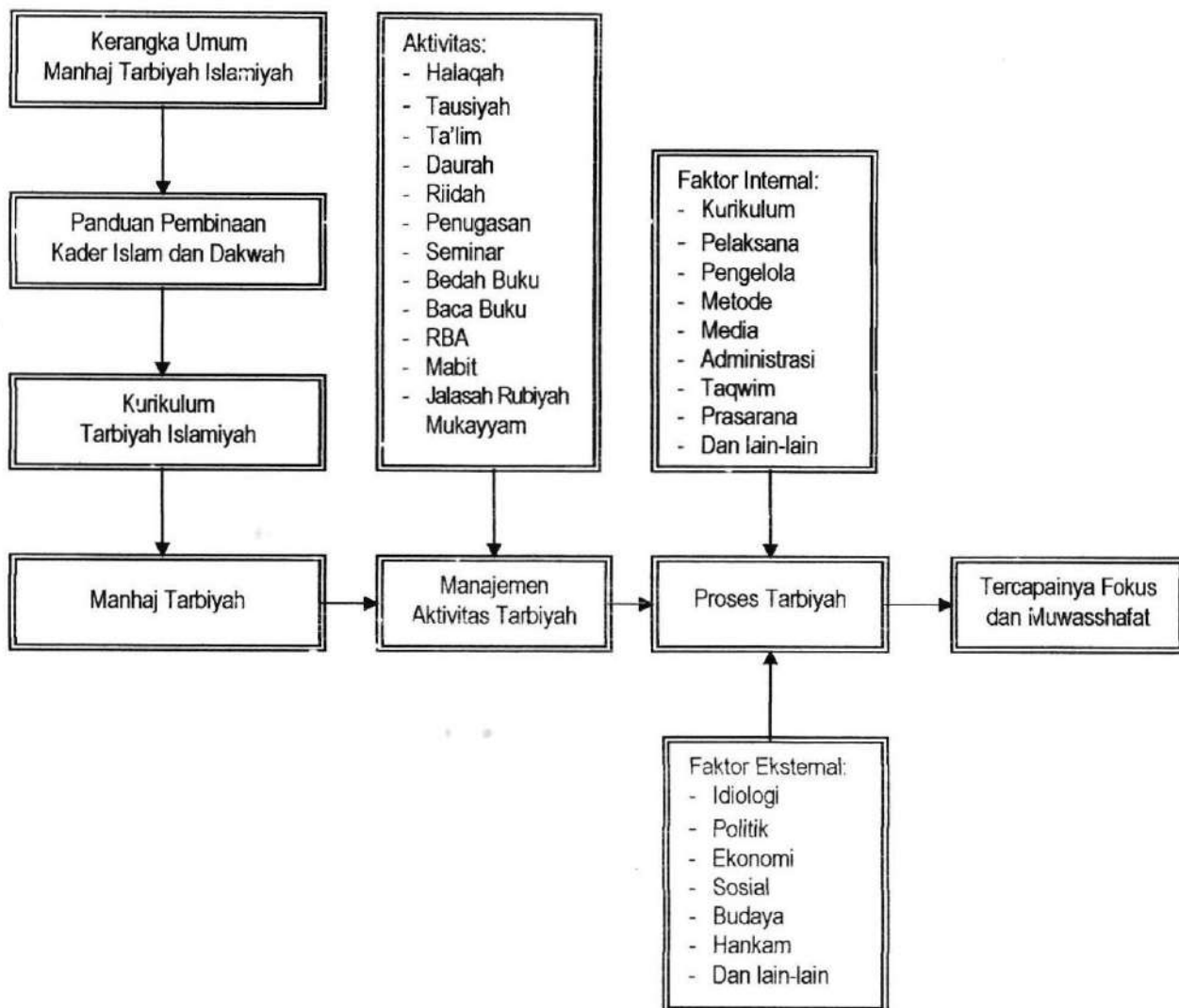


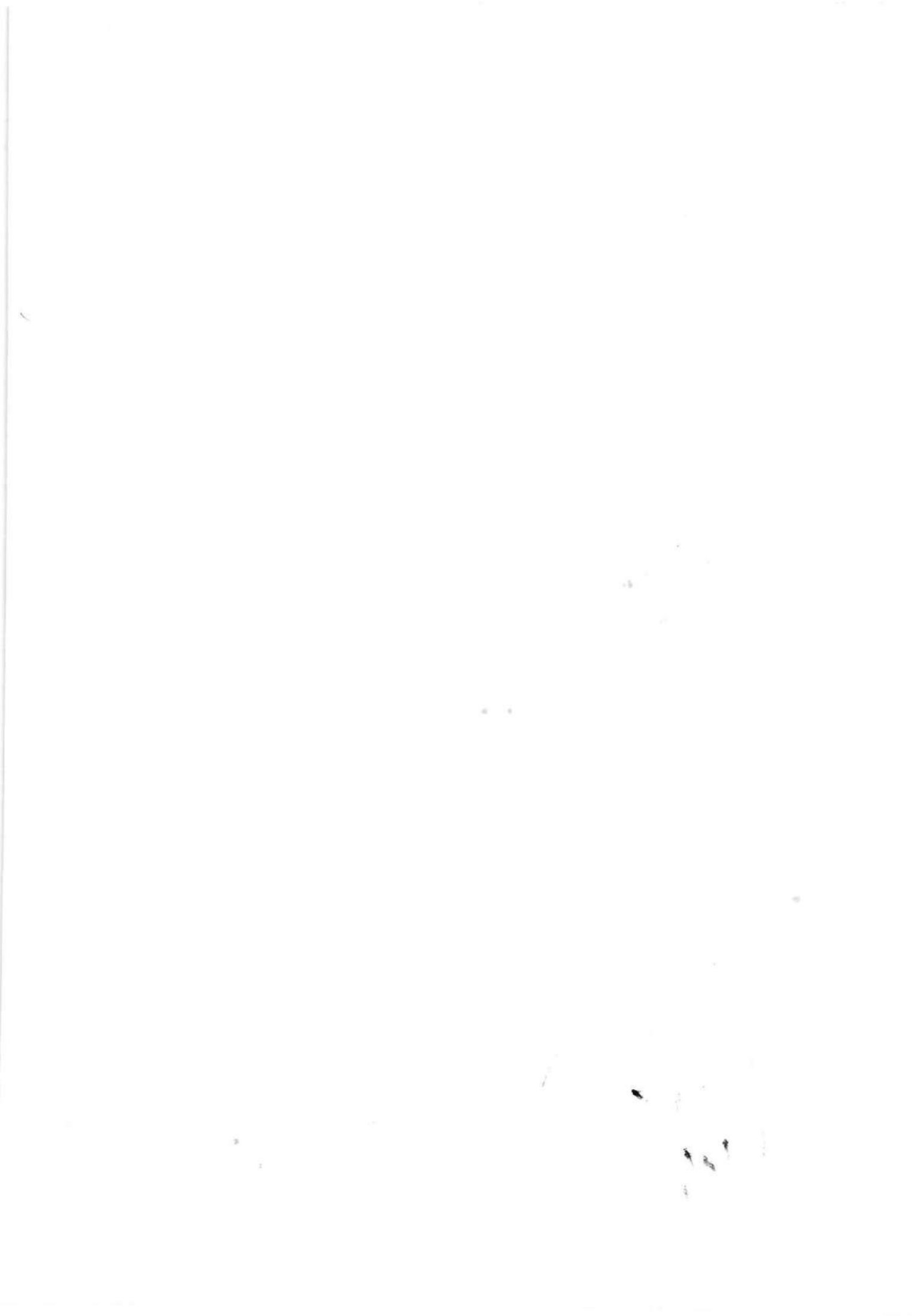
#### e. Kerangka umum manajemen aktivitas Tarbiyah

Untuk mempermudah pelaksanaan operasional Tarbiyah PKS, juga sasaran dan tujuan akhir yang ingin di capai; mereka membuat

<sup>16</sup> Abdul Muis, MA ,dkk, *Tarbiyah Menjawab*, h. 160

kerangka umum manajemen aktivitas Tarbiyah yang di susun secara permanen.





## B. Kerangka Pikir Dan Pertanyaan Penelitian

### 1. Kerangka Pikir

Dari judul Aplikasi Nilai-nilai pendidikan Islam Pada Kegiatan PKS di Palangka Raya, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan nilai-nilai pendidikan Islam dalam penelitian ini adalah nilai-nilai yang bernuansakan pendidikan keislaman serta pendidikan umum lainnya yang ada pada kegiatan PKS yang ada di Palangka Raya, kemudian yang dimaksud dengan PKS adalah suatu kegiatan organisasi yang memuat beragam aktifitas yang berada dibawah naungan sebuah partai.

Kerangka fikir yang telah di ungkap oleh peneliti diatas, merupakan suatu dasar untuk mencari data yang ada di lapangan dan dapat dituangkan dalam suatu sketsa fikir sebagai berikut:



## 2. Pertanyaan Penelitian

Untuk mengetahui aplikasi dari nilai-nilai pendidikan Islam pada kegiatan PKS di Palangka Raya, penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses pengaplikasian nilai-nilai pendidikan Islam pada kegiatan PKS di Palangka Raya?
- b. Bagaimanakah intensitas aktifitas sosial keagamaan PKS di Palangka Raya?
- c. Bagaimanakah bentuk materi yang disampaikan dalam aktivitas sosial keagamaan PKS di Palangka Raya?
- d. Bagaimanakah materi yang digunakan dalam kegiatan PKS di Palangka Raya?
- e. Bagaimanakah bentuk nilai-nilai pengkaderan pendidikan Islam PKS di Palangka Raya?
- f. Bagaimana aplikasi pendidikan Islam yang dilaksanakan oleh PKS di Palangka Raya?
- g. Bagaimana metode pembelajaran organisasi pendidikan Islam PKS di Palangka Raya?
- h. Siapakah orang-orang yang mengajar dalam kegiatan pendidikan Islam PKS di Palangka Raya?
- i. Bagaimanakah sarana dan prasarana pendidikan Islam PKS di Palangka Raya?

- j. Bagaimanakah penerapan kurikulum yang digunakan dalam kegiatan pendidikan Islam PKS di Palangka Raya?
- k. Apa yang menjadi sasaran dari pendidikan Islam PKS di Palangka Raya?
- l. Bagaimana evaluasi pembelajaran pendidikan Islam PKS di Palangka Raya?
- m. Apa yang menjadi tujuan akhir yang ingin dicapai oleh pendidikan Islam PKS di Palangka Raya?
- n. Apa yang menjadi penghambat dalam kegiatan pendidikan Islam PKS di Palangka Raya?
- o. Apa yang menjadi penunjang kegiatan pendidikan Islam PKS di Palangka Raya.





**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu Dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu penelitian**

Dalam penelitian ini waktu yang dibutuhkan adalah selama 6 (enam) bulan, yang terbagi dalam 4 (empat) tahapan. Namun apabila data yang terkumpul ternyata masih belum mencukupi, maka penelitian diperpanjang sampai data benar-benar lengkap dan telah teruji keabsahannya.

Adapun tahapan-tahapan untuk penelitian ini adalah:

- a. selama 2 (dua) bulan menyusun proposal skripsi.
- b. Selama 1 (satu) bulan masa konsultasi dan dilanjutkan seminar proposal skripsi.
- c. Selama 3 (tiga) bulan berikutnya adalah penelitian dan menyusun laporan hasil penelitian.
- d. Ujian skripsi (munaqasah)

##### **2. Tempat Penelitian**

Adapun tempat penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis adalah PKS cabang Palangka Raya, yang beralamat di jalan Kini Balu.

## B. Pendekatan, Subjek Dan Objek Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, karena penulis mengkaji semua peristiwa yang terjadi dan yang berhubungan dengan nilai-nilai ketarbiyahan dalam kegiatan PKS di Palangka Raya.

Moleong mengatakan bahwa melalui pendekatan ini akan menghasilkan data *deskriptif*, yaitu kata-kata, baik secara tertulis maupun secara lisan dari fenomena yang terjadi di lapangan.<sup>1</sup>

Melalui penelitian kualitatif ini, dapat dihimpun data yang sewajarnya, dengan menggunakan cara yang sistematis, terarah, dapat dipertanggung jawabkan dengan tidak kehilangan sifat kelemahannya.

### 2. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah semua ketua bidang di PKS di Palangka Raya, dan orang-orang terlibat dalam penelitian ini adalah Bidang Pembinaan Pemuda (BPP) dan Kesra yaitu HH, bidang Pembinaan kader adalah SG dan WN, bidang Ekuintek yaitu AZ, bidang Polhukam, Bapilu, dan Biro Legislatif yaitu BS, bidang Pembinaan Daerah AM, dan bidang Kewanitaan DMS dan UF.

Sedangkan yang menjadi objek dari penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan Islam pada kegiatan PKS di Palangka Raya.

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Remaja Rosdakarya, 2002, h.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Yaitu peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan secara langsung kepada responden dengan mengacu pada pedoman wawancara untuk mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya sesuai dengan masalah yang diteliti, berupa keterangan lisan yang melalui percakapan secara tatap muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti.

“wawancara adalah peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti. Mereka menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada responden. Hasilnya di catat sebagai informasi penting dalam penelitian”<sup>2</sup>

Adapun data yang sudah digali pada teknik ini adalah:

- a. Aplikasi pendidikan Islam PKS di Palangka Raya.
- b. Metode yang digunakan pendidikan Islam PKS di Palangka Raya.
- c. Penerapan kurikulum pendidikan Islam PKS di Palangka Raya.
- d. Sasaran dari pendidikan Islam PKS di Palangka Raya.
- e. Evaluasi pembelajaran pendidikan Islam PKS di Palangka Raya.
- f. Penghambat kegiatan pendidikan Islam PKS di Palangka Raya.
- g. Penunjang kegiatan pendidikan Islam PKS di Palangka Raya.

---

<sup>2</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003, h. 157

## 2. Observasi

Dengan tehnik ini penulis mencurahkan perhatian dan pengamatan pada kelompok yang sudah diteliti. Dengan tehnik ini penulis memperoleh gejala berupa, fenomena dan peristiwa di lapangan.

Data yang dicari melalui tehnik ini adalah:

- a. Bagaimana proses pengaplikasian nilai-nilai pendidikan Islam PKS di Palangka Raya.
- b. Bagaimana bentuk nilai-nilai pendidikan Islam PKS di Palangka Raya.
- c. Bagaimana bentuk materi yang disampaikan dalam aktifitas sosial keagamaan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya.
- d. Materi apa yang digunakan dalam kegiatan PKS di Palangka Raya.
- e. Bagaimana metode pembelajaran organisasi pendidikan Islam PKS di Palangka Raya.
- f. Siapa orang-orang yang mengajar dalam kegiatan pendidikan Islam PKS di Palangka Raya.
- g. Bagaimana penerapan kurikulum yang digunakan dalam kegiatan PKS di Palangka Raya.
- h. Bagaimana pembelajaran pendidikan Islam PKS di Palangka Raya.

## 2. Dokumentasi

Data yang ingin digali melalui tehnik ini adalah:

- a. Sejarah berdirinya PKS di Palangka Raya
- b. Perangkat persiapan mengajar guru pendidikan Islam PKS di Palangka Raya

- c. Jumlah tenaga pengajar.
- d. Jumlah anggota yang belajar.
- e. Gambaran umum lokasi penelitian
- f. Struktur kepengurusan pendidikan Islam PKS di Palangka Raya
- g. Tujuan pendidikan Islam PKS di Palangka Raya
- h. Materi yang digunakan PKS di Palangka Raya

#### **D. Pengabsahan Data**

Kredibilitas data yang dimaksudkan untuk menjamin bahwa semua data yang telah diamati dan diteliti relevan dengan apa yang sesungguhnya ada dalam kenyataan yang sebenarnya dan memang terjadi sehingga tidak perlu diragukan lagi. Untuk memperoleh tingkat keabsahan data, maka peneliti berpedoman pada pendapat yang menjelaskan bahwa setelah data yang diperoleh dari lapangan dikumpulkan kedalam catatan penelitian, maka langkah selanjutnya adalah kecermatan terhadap kredibilitas data yang diperoleh dari lapangan dikumpulkan ke dalam catatan penelitian, maka langkah selanjutnya adalah kecermatan terhadap kredibilitas data dengan melalui beberapa tahapan, yaitu :

- 1 *Triangulasi*, pengkajian ulang terhadap data dan metode pengumpulan data yang digunakan. Maksudnya bahwa data-data yang masuk dikaji ulang terlebih dahulu sebelum dianalisis dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data yang
- 2 *Member check*, yaitu melakukan *credible* dan *valid*. Kembali secara rinci dan mendalam terhadap analisis data yang dilakukan sehingga hasil

penelitian benar-benar objektif dan mempunyai valid yang tinggi dan dapat dijadikan sebagai bahan laporan yang dapat dipertanggung jawabkan.

- 3 Menyusun hasil penelitian secara keseluruhan, baik dalam bentuk tabel, uraian, dan laporan.<sup>3</sup>

#### E. Analisis Data

Untuk menjawab berbagai pertanyaan yang telah dirumuskan di atas, sehingga analisa data dapat dilakukan secara bersamaan dengan saat proses penyusunan dan penafsiran data guna menyimpulkan penelitian, maka peneliti menggunakan tehnik analisa yang menyatakan bahwa analisa data dalam suatu penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui beberapa tahap yakni:

- a. *Data collection* (pengumpulan data), yakni peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan apa yang diteliti dari sumber sebanyak mungkin untuk dapat diproses untuk menjadi bahasan dalam penelitian.
- b. *Data Reduction* (pengurangan data), yaitu data yang didapat dari kancah penelitian dan dipaparkan dengan apa adanya, maka yang dianggap lemah dan kurang valid dihilangkan atau tidak dimasukkan dalam pembahasan.
- c. *Data Conclusions* atau penarikan kesimpulan dengan *verifikasi* ialah membuat kesimpulan dengan melihat kembali pada data reduksi (pengurangan data) data *display* (penyajian data), sehingga kesimpulan data yang diperoleh tidak menyimpang dari data yang dianalisis.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Drs. Sanafiah Faisal. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional. 1990, h. 20

<sup>4</sup> Miles dan Huber Man dalam Abd. Qodir, *Metodologi Riset Kualitatif (Panduan Dasar Melakukan Penelitian Kancah)*, Palangka Raya, 1999



**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN**  
**PEMBAHASAN**



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat PKS

Partai PKS merupakan kelanjutan dari perjuangan Partai Keadilan (PK) yang dalam pemilu 1999 lalu mendapat 1,4 juta suara (7 kursi DPR, 26 kursi DPRD Propinsi dan 163 kursi DPRD Kota/Kabupaten).

PKS percaya bahwa jawaban untuk melahirkan Indonesia yang lebih baik di masa depan adalah dengan mempersiapkan kader-kader yang berkualitas baik secara moral, intelektual dan profesional. Karena itu, PKS sangat peduli dengan perbaikan-perbaikan ke arah perwujudan Indonesia yang adil dan sejahtera.

Kepedulian inilah yang menapaki setiap jejak langkah dan aktifitas partai. Dari sebuah identitas yang belum dikenal sama sekali dalam jagat perpolitikan Indonesia, hingga dikenal dan berkembang sampai saat ini. Sebagai partai yang menduduki peringkat 7 dalam pemilu 1999 lalu, pada (kini PKS) bertekad untuk meningkatkan daya pengaruhnya dalam pemilu 2004 yang lalu.

Adapun sejarah singkat PKS adalah pada tanggal 20 Juli 1998 Partai Keadilan Sejahtera didirikan di Jakarta. Hal tersebut dinyatakan dalam konferensi pers di aula masjid Al-Ajhar, Kebayoran Baru, Jakarta. Pada tanggal 9 Agustus 1998 deklarasi PKS di lapangan masjid Al-Azhar,

Kebayoran Baru Jakarta dihadiri oleh 50.000 massa. Pada tanggal 30 Mei 1999 dalam partai politik berazaskan Islam menyatakan bersatu dan menyepakati penggabungan sisa suara (*stembus accord*) hasil pemilu 1999. ke delapan partai itu adalah PPP, PK, Partai kebangkitan Umat, Partai Umat Islam, PPII Masyumi, PNU, PBB dan PSII 1905.

Pada tanggal 6 April 2000 Dr. Ir. Nurmahmudin Ismail mengundurkan diri dari jabatan Presiden partai dan selanjutnya berkonsentrasi di kementerian kehutanan dan perkebunan, pada tanggal 18-21 Mei 2000 PK menggelar musyawarah nasional I di hotel Bumi Wiyata Depok. Pada tanggal 21 Mei 2000 Dr. Hidayat Nurwahid, MA terpilih sebagai Presiden ketua PK menggantikan Dr. Ir. Nurmahmudin Ismail dalam musyawarah nasional I PK di hotel Bumi wiyata Depok.

## 2. Sekretariat PKS di Palangka Raya

PKS adalah sebuah organisasi masyarakat yang berkecimpung di dunia perpolitikan di Indonesia, yang cukup mendapat sambutan dan dukungan dari masyarakat, begitu juga di Palangka Raya, masyarakat Palangka Raya sangat antusias mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh PKS yang sangat mengemukakan kepentingan terhadap masyarakat.

PKS di Palangka Raya memiliki tempat/sekretariat di jalan Kini Balu, dengan panjang 15 (limabelas) m, lebar 8 (delapan) m, dengan lebar halaman 6 (enam) m, dengan nomor telepon (0536) 3222156, berpagar keliling dengan tembok setinggi 2 (dua) m.

### 3. Kepengurusan PKS di Palangka Raya

Adapun kepengurusan PKS propinsi Kalteng dipegang oleh kepengurusan periode 2006-2010 yang terdiri dari:

#### a. Majelis pertimbangan Rakyat (MPW)

- 1) Ketua : Hamdan Kosasih
- 2) Sekretaris : Zulfikar Ali Aqbar, SE
- 3) Anggota : A. Muhammad

#### b. Dewan Syariah Wilayah (DSW)

- 1) Ketua : H. Suryani Jiddy, Lc
- 2) Sekretaris : Burhanuddin, S.Ag
- 3) Anggota : H. Amanto Surya Langka, Lc

#### c. Dewan Pengurus Wilayah (DPW)

- 1) Ketua : Asnawi, SP
- 2) Sekretaris : Agus Syamsudin Majid
- Staf Bidang : Bambang
- 3) Bendahara Umum : Imam Santoso, SP

Selanjutnya dibantu dengan beberapa komponen-komponen organisasi yaitu:

#### a. Bidang Pembinaan Pemuda (BPP) dan Kesra

- Ketua : Heru Hidayat

#### b. Bidang Pembinaan Kader

- Ketua : Sugianto, SP
- Sekretaris : Wirawan
- Deputi kaderisasi : Ummu Afifah

- *Lajnah* Tarbiyah  
*Thullabiyah* : Ibnu Abdillah
- c. Bidang Ekuintek
  - Ketua : Abu Zaki
- d. Bidang Polhukam, Bapilu, dan Bidang Legislatif
  - Ketua : Budi Santoso
- e. Bidang Pembinaan Daerah
  - Ketua : A. Muhammad
  - Dadi I : Imam Santoso
  - Dadi II : Ahmad Bisri
  - Dadi III : Burhanudin
  - Dadi IV : Budi Santoso
  - Dadi V : Abu Fatimah
- f. Bidang Kewanitaan
  - Ketua : Desita muji Sulastyowati
  - Sekretaris : Ummu Fadlah
  - Deputi Pembinaan Kewaninaan : Ummu Nabila
  - Deputi Jaringan Lembaga : Yuli Wistanti, SP
  - Deputi Kajian : Ani Sujiani, A.Md

Data kepengurusan PKS ini wilayah Kalteng ini didapat secara lisan dari ketua umum dan didapat dari file yang ada di sekretariat PKS dan ditempel di sekretariat PKS yang ada di Palangka Raya.

#### 4. Keadaan Sarana dan Fasilitas yang dimiliki PKS di Palangka Raya Kalteng

Adapun sarana dan fasilitas yang dimiliki PKS di Palangka Raya meliputi:

**Tabel 4.1**  
**Sarana dan Fasilitas yang ada di Sekretariat PKS Palangka Raya**

No	Nama barang	Jumlah	Keterangan
1.	Kursi tamu	4 buah	Baik
2.	Meja tamu	1 buah	Baik
3.	Kamar tidur	4 buah	Baik
4.	Kamar kecil	1 buah	Baik
5.	Kamar mandi	1 buah	Baik
6.	Lemari buku	2 buah	Baik
7.	Papan tulis	1 buah	Baik
8.	Ruangan sekretariat khusus	1 buah	Baik
9.	Meja sekretariat	4 buah	Baik
10.	Kursi sekretariat	8 buah	Baik
11.	Komputer	1 unit	Baik
12.	Garasi mobil	1 buah	Baik <sup>1</sup>

#### 2. Aplikasi Program PKS di Palangka Raya

PKS adalah sebuah partai yang ada di Palangka Raya yang berusaha menghasilkan kader- kader yang berkualitas dengan mengadakan kegiatan-kegiatan bagi guru-guru, workshop dan silaturahmi antar sesama kader- kader yang ada di PKS Palangka Raya, mengadakan evaluasi- evaluasi agar apa yang ingin di capai dapat terpenuhi dengan cara memaksimalkan manfaat dan meminimalisir persoalan atau masalah, menyediakan sarana dan prasarana guna kelancaran kegiatan di dalam PKS, berusaha membaaur dalam masyarakat, sekolah, kampus dan instansi- instansi pemerintahan.

<sup>1</sup> Observasi dan dokumentasi pada tanggal 01 Juli 2006 di sekretariat PKS di Palangka Raya

a. Bidang Pembinaan Kader

1).Peningkatan Mutu Pengelolaan Pelaksana Tarbiyah

Dalam hal ini, PKS melaksanakan kegiatan yang berbentuk perekrutan, yaitu melaksanakan *I'dad Nuqaba* secara reguler atau terus menerus di tingkat DPD guna merekrut anggota- anggota baru. Dan juga melaksanakan *daurah murabbi* baru, juga melaksanakan workshop, supaya mudah bagi guru secara terus menerus di DPD dan DPC yang dalam hal ini bertujuan terekrutnya kader- kader baru yang terbina sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan dakwah. Tercapainya target peningkatan kualitas untuk pertumbuhan para guru baru di daerah- daerah pertumbuhan secara intensif dan berkala, juga melaksanakan supervisi secara berkala agar terbentuknya struktur pengelolaan dan pelaksanaan tarbiyah yang memadai.

Hal ini diperkuat oleh AN” Dalam pelaksanaan program kerja .. kami melaksanakannya secara bertahan. kenapa? Karena dalam hal peningkatan mutu dan pengelolaan pelaksanaan tarbiyah ini kami berusaha memberikan yang terbaik bagi kader-kader kami.”

2).Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Wasail Tarbiyah Untuk Peningkatan Produktivitas Penerapan

Dalam pelaksanaan program ini PKS mengoptimalkan sarana tarbiyah dan harus sesuai dengan manhaj tarbiyah. Intensifikasi penyelenggaraan *taqwim tarbawi* secara reguler, juga peningkatan kerjasama dengan berbagai pihak untuk mengefektifkan penyelenggaraan tarbiyah PKS, juga mengintensifkan koordinasi

dengan berbagai anggota- anggota PKS agar terciptanya suasana persaudaraan di antara sesama *mabid*, dalam hal ini bertujuan agar terekrutnya kader- kader baru terbina di tarbiyah PKS.

3). Peningkatan Fungsi Keluarga Kader Sebagai Basis Rekrutmen dan Pembinaan.

Pelaksanaan program ini kebanyakan mensosialisasikan manhaj tarbiyah juga melakukan uji coba *manhaj* tarbiyah, juga penyelenggaraan *Dauroh*, persiapan nikah secara reguler di tingkat DPD, pengokohan keluarga dakwah secara reguler di setiap DPD, survei dan pengkajian secara berkala tentang problematika keluarga, pembentukan konselor keluarga sampai tingkat DPD, dan mengadakan supervisi secara berkala dalam pengelolaan tarbiyah di tingkat DPD, dalam hal ini agar mewujudkan keluarga yang kokoh sebagai basis pembinaan dan penegakkan nilai- nilai Islam di Masyarakat.

4). Peningkatan Disiplin

Dalam peningkatan disiplin tarbiyah PKS mensosialisasikan buku manajemen tarbiyah, sosialisasi modul, monitoring pelaksanaan manajemen tarbiyah di setiap wilayah secara berkala, mengoptimalisasikan media-media penerbitan yang ada guna sosialisasi dan konsultasi masalah tarbiyah, peningkatan kualitas membaca Al- Qur'an di semua jajaran kader, peningkatan kemampuan bahasa arab bagi kader inti, juga pembudayaan di kalangan kader untuk membaca media- media penerbitan internal, pembekalan khusus

tentang manhaj tarbiyah bagi kader yang ada di jajaran pengurus partai, pembangunan dan pemeliharaan suasana *tarbawi* di kantor partai DPD sampai DPRa, penyediaan modul dan taujih di media partai, dan melaksanakan supervisi disiplin, penerapan manhaj secara berkala sampai tingkat DPD dan DPC.

5). Pengokohan Tarbiyah *Niqabiyah* untuk Rekrutmen

PKS disini mensosialisasikan pedoman tarbiyah birokrat/profesional dengan membentuk forum koordinasi pengelolaannya, workshop tentang pengelolaannya, mengoptimisasi implementasi pedoman tarbiyahnya, membangun dan mengembangkan jaringan dan silaturahmi, menguatkan manajemen dan koordinasi pengelolaan serta profesionalitas dan positioning kader dalam ruang lingkup tarbiyahnya, meningkatkan kualitas dan kompetensi kader sehingga dapat meningkatkan dan mengokohkan peran kader di lingkup tersebut, sehingga tercapai target kualifikasi dan kuantifikasi kader untuk mengisi top manajemen birokrat/profesional.

6). Peningkatan Efektivitas Pelaksanaan Manajemen Struktur Pembinaan Kader

Dalam program ini, PKS menyusun pedoman manajemen struktur pembinaan kader kemudian mensosialisasikannya pada implementasi penerapan manajemen tersebut secara reguler dan berjenjang dari DPW ke DPD, dan DPD ke DPC dan *Usrah*. Selain mengadakan pelatihan, perbaikan dan peningkatan mutu di mana-



mana. PKS juga melakukan terobosan melalui teknologi yang menjamur sekarang ini, yaitu dengan mengelola mailing- list [eltarnet@yahoogroups.com](mailto:eltarnet@yahoogroups.com) untuk elemen pembinaan kader dan nuqaba serta website kaderisasi (<http://kaderisasi.pks.or.id>), dan tidak lupa melalui media cetak, PKS mengelola media penerbitan khusus untuk pelaksana dan pengelola tarbiyah.

#### 7). Pengokohan Tarbiyah *Thulabiyah* Untuk Rekrutmen Kader

Di sini, PKS bekerjasama dengan para tokoh yang terdapat di kampus, pesantren dan sekolah- sekolah sehingga terjalin koordinasi dan penguatan manajemen dalam pengelolaan dengan elemen kemahasiswaan yang dapat memperluas aktivitas tarbiyah di lingkungan tersebut. PKS juga mengadakan pelatihan, workshop, dan *tallaqi madah* secara berkala bagi guru sekolah, kampus dan pesantren. Kemudian melengkapi sarana dan prasarana tarbiyah untuk kampus, sekolah dan pesantren.

#### 8). Pembinaan Asosiasi Dosen dan Guru

Di sini, PKS mengadakan rekrutmen dan mengupdate berkala data kader guru dan dosen. Partai Keadilan Sejahtera (PKS) mendidik muridnya dengan maksimal agar kedepannya mereka bisa menggantikan para seniornya, supaya pembinaan itu berjalan secara reguler atau terus menerus dan tidak lagi merekrut guru atau dosen dari luar lagi, juga memberi kemudahan kepada murid untuk mengikuti pelajaran yang disampaikannya.

#### 9). Pengokohan Tarbiyah

Yang mana disini terekrutnya kader baru terbina sebanyak-banyaknya, bagaimana tarbiyah itu bisa diterima dan berjalan terus-menerus dan masyarakat merasa yakin dan percaya dengan ketarbiyahan Partai Keadilan Sejahtera (PKS).

#### 10). Advokasi Program Tarbiyah

Di sini, PKS menyusun pedoman operasional tarbiyah pelajar, dalam hal ini seluruh kepengurusan tarbiyah partai keadilan sejahtera ikut terlibat dalam penyusunan program tarbiyah ini, bagaimana murid bisa menerimanya, dan apa yang menjadi tujuan utama tarbiyah ini, juga sasaran yang ingin dicapai oleh kepengurusan tarbiyah ini untuk masyarakat.

#### 11). Penerbitan Media *Thullaby*

PKS menerbitkan media *thullaby* dengan cara membentuk dan mengoptimisasi media tersebut, media ini juga sangat berguna untuk mempromosikan tarbiyah ini agar masyarakat banyak bisa tahu tentang keberadaan pendidikan Islam Partai Keadilan Sejahtera di Palangka Raya.

#### 12). Sosialisasi dan Workshop Implementasi

Di sini PKS mensosialisasikan dan mengadakan workshop implementasi Manhaj kepemimpinan untuk pengelola di seluruh DPD, juga Workshop ini merupakan bagian dari program kerja pendidikan Islam Partai Keadilan Sejahtera, bagaimana agar murid-murid bisa

ikut dan terlatih dalam kegiatan-kegiatan apa pun dan sudah siap terjun ke masyarakat.

b. Bidang Kesra dan Pembinaan Pemuda

1). Pendataan Kader Pendidik (Guru, Dosen, Praktisi Pendidikan)

Di sini PKS membentuk koordinator/ PJ daerah dan struktur *wajihah* kader pendidik dan pemetaan kader dari lembaga pendidikan.

2). Sosialisasi dan MOU Target Rekrutmen Kader dari Pelajar dan Mahasiswa

Dalam hal ini, PKS mengadakan program *syahrin tarbiyah thulabbiah* dengan ketua DPD se Kalimantan Tengah.

3). Pelatihan Manajemen Organisasi dan Optimalisasi Wajihah

PKS berusaha mensosialisasikan pedoman pembinaan dan pengembangan kepemimpinan pelajar dan mahasiswa tingkat Kalimantan Tengah.

Partai Keadilan Sejahtera bukan hanya sebagai partai politik yang hanya berkecimpung pada pemerintahan atau golongan-golongan atas, tapi PKS juga mencoba masuk pada masyarakat biasa yang mana lebih membutuhkan bimbingan, baik dari segi agama maupun pengetahuan- pengetahuan umum. PKS berupaya menjadi partai yang dapat masuk ke semua golongan masyarakat sehingga membuat partai ini terlihat beda di banding partai-partai yang lain. Dengan memasukkan materi dakwah dalam program kerjanya yang di harap dapat menjadi tolak ukur keberhasilan partai tersebut dalam segala bidang.

Sebagaimana wawancara dengan AN "Tarbiyah ini kami dirikan bertujuan untuk membantu masyarakat dari yang tidak bisa menjadi bisa, yang tidak tahu menjadi tahu, dan juga tujuan kami bagaimana masyarakat bisa kenal dan tahu hukum-hukum, terutama hukum Islam yang sangat kami tekankan dalam ketarbiyahan ini, disamping itu ada juga hukum-hukum negara yang berlaku di Indonesia kami sampaikan, agar para mutarabbi kami tahu, dan itu pun tidak terlepas dari al-Quran dan hadits, dan akhirnya masyarakat bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, itu yang menjadi tujuan utama kami".<sup>2</sup>

Hal ini dibenarkan oleh HH "Apa yang menjadi tujuan Tarbiyah ini, sebagaimana yang tercantum dalam visi dan misi Tarbiyah kami. Dan tujuan utama kami tidak terlepas dari itu (visi dan misi), bagaimana nanti setelah belajar disini masyarakat bisa tahu dan kenal hukum-hukum Islam maupun hukum-hukum yang berlaku di negara kita".<sup>3</sup>

c. Bidang ekuintek

Dalam hal ini, PKS mengoptimalkan pelaksanaan dan menguatkan dasar-dasar tentang bidang ekuintek. Pengurus harus lebih maksimal untuk merekrut staf-staf yang lebih profesional dalam bidang ekuintek agar terselenggaranya kajian dan pelatihan dan juga tersedianya dasar-dasar bidang ekuintek.

Hal ini diperkuat oleh AN " dalam perekrutan kader-kader di bidang ekuintek ini para pengurus kami ini harus jelimelihat calon-calon kader kami yang akan menggarap bidang ekuintek ini dan yang pastinya dia harus memiliki dasar atau pengalaman dalam berorganisasi khususnya dalam bidang ekuintek mas."<sup>4</sup>

Dan di perkuat oleh AZ " memang benar apa yang dikatakan oleh pak AN, kami memang dalam bidang ini harus teliti, yang pastinya mereka itu harus mengerti apa itu ekuintek dan yang pastinya untuk selanjutnya tetap kami bina."<sup>5</sup>

<sup>2</sup> Wawancara 05 Juli 2006 dengan AN.

<sup>3</sup> Wawancara 05 Juli 2006 dengan HH.

<sup>4</sup> Wawancara 15 juli 2006 dengan AN.

<sup>5</sup> Wawancara 15 juli 2006 dengan AZ.

d. Bidang Polhukam, Bapilu dan Biro Legislatif

Dalam hal ini PKS mengadakan pendataan kader pendidik dengan cara membentuk koordinator di daerah-daerah dan membentuk struktur kepengurusan kader kependidikan dan melakukan pemetaan pada kader dan lembaga pendidikan tersebut, juga melakukan rekrutmen dalam pembinaan para remaja yang menekuni bidang seni, budaya dan juga melakukan sosialisasi kebijakan dakwah kampus dan sekolah.

PKS juga berusaha mensosialisasikan pedoman pembinaan dan pengembangan kepemimpinan pelajar dan mahasiswa di Kalimantan Tengah agar terbentuknya supervisi dan evaluasi pembelajaran, dan membentuk strategi pengoptimalkan dana pemda untuk kegiatan pelajar dan mahasiswa agar bisa terlaksana secara berkala dan berkesinambungan.

Hal ini ditegaskan oleh AN " disini kami melakukan sosialisasi terhadap masyarakat, tokoh-tokoh agama, tokoh-tokoh pendidikan agar terlaksananya program kerja yang telah kami buat, jadi masyarakat juga tahu dan bisa bekerja sama dengan kami untuk melaksanakan kegiatan ini, khususnya pelajar dan mahasiswa yang menjadi sasaran utama kami. Karena mereka lebih banyak waktu di banding dengan orang-orang yang sudah bekerja dan yang sudah berkeluarga."<sup>6</sup>

Juga dijelaskan oleh BS" ya mas, yang menjadi sasaran kami adalah pelajar dan mahasiswa, karena menurut kami mereka adalah komunitas terbanyak dan kayaknya sangat mudah di dekati dengan cara apa yang menjadi keinginan dan hobi dari pemuda-pemuda itu."

---

<sup>6</sup> Wawancara 20 juli 2006 dengan AN.

<sup>7</sup> Wawancara 20 juli 2006 dengan BS.

e. Bidang Kewanitaan

Dalam hal ini, PKS mengoptimalisasikan pemanfaatan lembaga wanita yang strategis untuk pemunculan tokoh dan penguatan jaringan, yaitu melakukan silaturahmi kepada tokoh-tokoh dan membentuk majelis ta'lim di daerah-daerah yang sudah ditetapkan. Di sini, dalam bidang kewanitaan ini yang menjadi sasaran utama program kerja ini adalah bagaimana memfungsikan wanita agar bisa berperan aktif dalam kegiatan apapun yang dilaksanakan di daerahnya masing-masing.

Menurut AN "wanita dalam hal ini juga ikut berperan aktif dalam pembangunan daerahnya masing-masing, maka dari itu kami di sini sangat berharap peran serta wanita dan juga aktif dalam mengkritisi masalah-masalah yang terjadi di daerah masing-masing."<sup>8</sup>

Di samping itu, PKS melakukan terobosan baru dengan menggunakan teknologi yang dapat menarik minat masyarakat yaitu dengan di kelolanya *mailing-list* bagi para kader dan nuqaba sebagai tempat perkumpulan atau tukar pendapat sesama kader melalui internet guna kemajuan partai tersebut, serta adanya website kaderisasi, agar orang-orang tahu apa saja yang terdapat dalam PKS. Dengan memanfaatkan media internet sebagai media yang tepat guna untuk mengenalkan PKS kepada masyarakat luas memberi gambaran bahwa PKS sebagai partai pelopor perubahan.

Dengan pendekatan *figuratif* dan *operative* yaitu proses penyebaran Islam ke kawasan-kawasan teoritis terhadap ilmu-ilmu Islam. Pendekatan ini sangat terasa pada pola keberagaman masyarakat Indonesia yang sangat kenal fiqh dan bahasa dari pada pondasi akidah.

---

<sup>8</sup> Wawancara 18 juli 2006 dengan AN.

Pendekatan ini telah melahirkan para intelektual muda yang menguasai teori Islam dengan luas, mulai dari ilmu fiqh, bahasa Arab, dan lain-lain, tetapi tidak cukup mampu untuk mengenalkan ilmu-ilmu itu dalam kehidupan. Karena antara ilmu yang diajarkan dengan kebutuhan hidup sering kali tidak sejalan, sehingga terjadilah kesenjangan antara *ta'lim* (ajaran) Islam dengan *waqi'* (realitas) Islam.

Ada hal yang menggembirakan ketika kita bicara soal Tarbiyah, yaitu berkembang dan meluasnya respon positif masyarakat terhadap aktifitas Tarbiyah dan produk manusia Muslim yang dilahirkannya. Hal ini bisa diukur dari meluasnya penerimaan berbagai segmen masyarakat Muslim terhadap aktifitas Tarbiyah. *Halakah* dan *ta'lim* yang semula marak di sekolah dan kampus, kini mulai bermunculan di perkantoran, pabrik, masjid, organisasi dan berbagai perkumpulan yang ada di tengah-tengah masyarakat.

Bentuk penerimaan dan harapan ini telah melampaui berbagai kecurigaan, keterasingan, dan ketakutan yang pernah hinggap di ruang fikiran dan perasaan masyarakat terhadap para aktifis Tarbiyah. Sesuatu yang kita temukan pada sepuluh tahun atau dua puluh tahun yang lalu, banyak kampus, sekolah, dan kantor-kantor telah menjadikan Tarbiyah sebagai program resmi mereka. Tentu saja dalam berbagai kemasan dan bentuk yang berbeda-beda. Kalau dulu para aktivis mendatangi orang per-orang untuk menawarkan Tarbiyah, sekarang masyarakat seakan antri menunggu para aktivis yang mampu mentarbiyah mereka.

Hal ini patut kita syukuri, kebahagiaan seorang *Dai* ketika menemukan masyarakat yang mendengarkan seruannya, dan mengikuti jalan Islam dalam kehidupannya. Syukur kita kepada Allah SWT yang menunjukkan keikhlasan amal yang melahirkan kekuatan motivasi manusia untuk berkembang. Dan keikhlasan pada akhirnya akan menjadi kunci terbukanya pintu ridho dan pertolongan dari Allah, rasa syukur pun harus kita berikan, ketika kader-kader Tarbiyah ini mendapatkan penerimaan dan penghargaan yang baik di tengah masyarakat, karena kebaikan Islamnya, termasuk bentuk penerimaan dan penghargaan itu berbentuk materil, sesuatu yang pada gilirannya akan memperkaya sarana-sarana kekuatan dakwah untuk mengembangkan aktifitas Tarbiyah.

Sebagai mana yang dijelaskan oleh AN pada wawancara kami “kami menerapkan Tarbiyah ini dengan cara membawa atau mengajak masyarakat, bagaimana mereka bisa tertarik pada kegiatan kami, jadi kami menyuruh atau mengutus anggota-anggota kami untuk mengajak teman-teman disekitarnya supaya mereka bisa ikut, walaupun bukan sebagai anggota tetap, yang penting mereka mau ikut dan merasakan apa yang kami sampaikan”.<sup>9</sup>

Hal senada dibenarkan oleh WN “Iya, kami mengenalkan Tarbiyah ini kebanyakan dari para mutarabbi kami juga sambil cerita-cerita, dan untuk sekarang ini, dengan cara ini kami rasakan lebih efektif, dari dulu dan sampai sekarang”.<sup>10</sup>

Dari semua program kerja di atas, di harapkan dapat memenuhi visi dan misi PKS yang mana salah satunya adalah lahirnya kader- kader PKS yang berkualitas. Perjalanan Tarbiyah PKS telah mampu memberikan warna baru bagi gairah beragama di negara ini. Sebagai roh baru yang mengalir dalam

---

<sup>9</sup> Wawancara 05 Juli 2006 dengan AN

<sup>10</sup> Wawancara 05 Juli 2006 dengan WN



umat Islam ini, Tarbiyah PKS telah memberikan kontribusi riil bagi penegakan dan pengamalan syariat Allah di tengah masyarakat.

### 3. Analisa pendidikan Islam Dalam Program Kerja PKS di Palangka Raya

Dari beberapa program kerja di atas, di antaranya terdapat program kerja yang menyangkut pendidikan Islam, baik itu untuk para kader, *murabbi*, *naqib* dan semua yang terdapat di ruang lingkup PKS. PKS berusaha membentuk citra sebagai sebuah partai yang lain dari yang lain, jadi PKS bukan hanya sebagai partai politik tapi juga sebagai sebuah wadah untuk tempat menciptakan kader yang berkualitas dalam segi kehidupan apapun.

Sebagai partai yang berwawasan politik, harus mengikuti apa yang dibutuhkan oleh masyarakat yang ada di sekitarnya, maka dari itu partai keadilan sejahtera mendirikan pendidikan Islam di dalamnya agar bisa bermanfaat bagi masyarakat dan juga agar bisa menjadi sebuah partai yang besar dan berorientasi kepada masyarakat.

Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam membentuk pendidikan Islam ini merupakan yang prioritas dari semua program kerja, setiap program kerja Partai Keadilan Sejahtera harus berbau atau bernilai pendidikan Islam, agar bisa diterima oleh masyarakat luas.

Dengan pendidikan Islam ini kita mampu menggerakkan kebekuan umat Islam. Pembangunan melalui dimensi ruhiyah melalui *ma'rifatullah* (mengetahui Allah) dan *ma'rifatunnafsi* (mengetahui manusia) mendasari umat ini untuk peka terhadap persoalan-persoalan yang berkembang. *Fiq'hud dakwah* yang abjadi membuat kerja-kerja dakwah menjadi terprogram, terorganisir,

dan tepat sasaran. Islam yang *rahmatullil alamin* mampu menembus batas-batas wilayah *sensitive* menyebar keseluruh sudut ruang dan waktu melalui presentasi-presentasi dakwah yang terarah dan terukur, pendidikan Islam ini telah merubah warna keberagaman umat Islam.

Pendekatan ini telah melahirkan para intelektual muda yang menguasai teori Islam dengan luas, mulai dari ilmu fiqh, bahasa Arab, dan lain-lain, tetapi tidak cukup mampu untuk mengenalkan ilmu-ilmu itu dalam kehidupan. Karena antara ilmu yang diajarkan dengan kebutuhan hidup sering kali tidak sejalan, sehingga terjadilah kesenjangan antara *ta'lim* (ajaran) Islam dengan *waqi'* (realitas) Islam.

#### 4. Nilai- nilai Pendidikan Islam dalam Program Kerja PKS di Palangka Raya

Dalam beberapa program kerja yang terdapat di PKS Palangka Raya, dapat kita ambil beberapa nilai pendidikan Islam. Yaitu antara lain dalam pengelolaan dan pelaksanaan Tarbiyah, PKS bermaksud merekrut kader baru terbina sebanyak- banyaknya dari beberapa kabupaten dan kota.

Berbagai respon muncul, mulai dari kekaguman dan harapan-harapan besar yang digantungkan kepadanya hingga kecemasan yang menggiring rasa ingin tahu banyak pihak untuk mengenali apa, siapa dan bagaimana *Hizbud dakwah* yang lahir dari rahim Tarbiyah ini?

Maka dari itu dengan adanya pendidikan Islam PKS bertujuan untuk meneruskan perjuangan terdahulu, sehingga tarbiyah ini muncul dan berkembang, bisa dikenal oleh masyarakat luas. Tarbiyah ini juga bertujuan untuk membantu masyarakat dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang

tidak kenal menjadi kenal, khususnya hukum-hukum dan peraturan yang ada dalam agama Islam, agar bisa menjadi filter dan sebagai bahan introspeksi bagi masyarakat.

## **B. Faktor penunjang pendidikan Islam PKS di Palangka Raya**

Proses Tarbiyah dikatakan baik dan berhasil jika dapat memberikan persepsi yang sama kepada seluruh peserta dalam proses belajar. Untuk dapat meningkatkan kualitas persepsi tersebut, maka diperlukan penggunaan media dalam Tarbiyah. Media adalah alat bantu yang digunakan dalam proses Tarbiyah untuk memudahkan guru mencapai tujuan belajar.

Adapun media-media yang sering dipakai oleh Tarbiyah PKS adalah:

### **a. Papan Tulis**

Dalam setiap belajar mengajar Tarbiyah PKS menggunakan media ini, karena media papan tulis merupakan media yang terpenting dalam setiap belajar mengajar.

AN menjelaskan kepada kami tentang proses belajar mengajar dalam pendidikan Islam PKS di Palangka Raya “Kalo masalah media, kami sering menggunakan media seperti biasa yang dipakai oleh orang-orang, seperti papan tulis, spidol, buku paket, itu pun menyesuaikan dengan situasi dan kondisi kapan pelaksanaan kegiatannya”.<sup>11</sup>

### **b. Spidol**

Spidol merupakan media yang sederhana, tetapi juga merupakan media yang terpenting dalam proses belajar mengajar, dan lebih efektif dan efisien.

---

<sup>11</sup> Wawancara 05 juli 2006 dengan AN

Senada dengan itu WN pun menjelaskan kepada kami tentang proses belajar mengajar dalam pendidikan Islam PKS di Palangka Raya “Kalo dalam belajar, kami seperti biasa, seperti orang-orang yang sekolah, kami menggunakan media papan tulis, spidol, buku paket, itu saja yang kami pakai dalam belajar mengajar”.<sup>12</sup>

#### c. Buku Panduan

Dalam proses belajar mengajar buku panduan merupakan media yang terpenting, karena dengan buku panduan proses belajar mengajar akan berlangsung secara teratur, dan tujuan apa yang ingin dicapai.

Hal ini dibenarkan oleh MJ “Dalam proses belajar mengajar, kami biasanya menggunakan papan tulis, spidol, buku panduan, itu yang biasanya dipakai”.<sup>13</sup>

Dan juga diperkuat oleh JS “Iya, kami biasanya menggunakan papan tulis, spidol, buku panduan, yang sering saya lihat itu sering kami pakai”.<sup>14</sup>

#### d. Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung suksesnya proses belajar mengajar maka ruangan kelas harus kondusif bagi pengajar dan murid. Oleh karena itu, keadaan ruang kelas yang nyaman ikut mendukung sukses tidaknya proses belajar mengajar, yang bertujuan memudahkan murid-murid untuk dapat menerima materi pendidikan Islam.

### C. Faktor Penghambat PKS di Palangka Raya

#### 1. Murid

Setiap murid mengalami kendala yang berbeda-beda dalam mencapai tujuan Tarbiyah. Beberapa kendala yang mungkin dirasakan oleh beberapa orang dalam proses Tarbiyah, sehingga tidak mendapatkan

<sup>12</sup> *Ibid* dengan WN

<sup>13</sup> Wawancara 15 juli 2006 dengan MJ

<sup>14</sup> Wawancara 18 juli 2006 dengan JS

tujuan yang diinginkan secara lebih cepat dan lebih efektif adalah sebagai berikut:

- a) Dokumentasi catatan Tarbiyah tidak lengkap, arsipnya kececer atau hilang sehingga walaupun lama Tarbiyah tapi sedikit bekasnya.
- b) Memiliki kelemahan dalam penguasaan kosa kata, khususnya istilah Arab. Sehingga menjadi minder ketika menyampaikan kepada orang lain.
- c) Malu bertanya tentang masalah-masalah tertentu, yang jika didiskusikan menyebabkan terbongkarnya kebiasaan buruknya.
- d) Jarak menuju lokasi tempat belajar yang jauh (masalah transportasi), sehingga keadaan ekonomi atau niat yang kurang akan semakin memperburuk keadaan.

Sebagaimana dijelaskan oleh MJ “Kendala-kendala murid-murid kami diantaranya seperti itu, bisa catatan kececer lah, apalagi bagi murid yang baru, biasanya kesulitannya malu bertanya, juga masyarakat awam, kalo’ bertanya-tanya tu sangat sulit, mungkin karena mereka engga biasa, jadi mereka cuma cukup mendengarkan aja”.<sup>15</sup>

Sedangkan JS kendala-kendala bagi mereka adalah:

- a) Kurangnya ikatan persaudaraan (*ribatul ukhuwah*) dalam satu tempat belajar.
- b) Materi yang kurang sesuai dengan masalah yang dihadapi, sehingga pemberian materi tidak menambah semangat atau menyelesaikan problem hidup, karena materi terkesan teori.

---

<sup>15</sup> Wawancara 11 juli 2006 dengan MJ

- c) Pengajar yang kurang menggairahkan dan kurang komunikatif serta kurang dapat dicontoh akhlaknya.
- d) Memiliki kelemahan dalam memahami materi. Tidak memiliki kurikulum pembinaan diri yang dapat memudahkannya dalam menerima materi.
- e) Lemah kemampuan dalam menguasai materi secara menyeluruh, atau mengaitkan materi dengan materi lain (sintesa) sehingga membuat pemahamannya lebih utuh.

“Kendala-kendala bermacam-macam kalo menurut saya, kurang tanggap terhadap pelajaran, dalam penguasaan materi kami lemah, bisa juga pengajar yang kurang kami senangi, bisa juga materi yang disampaikan kurang cocok bagi kami, jadi kesulitan bagi kami tu bermacam-macam, tapi kami memaklumi aja”.<sup>16</sup>

Murid TH juga mengatakan tentang kendala-kendala bagi mereka adalah:

- f) Kurang serius dalam Tarbiyah. Selama ini Tarbiyah asal jalan dan tanpa tujuan atau target yang spesifik. Sepertinya telah berjalan dalam waktu lama, namun sedikit bekas (*atsar*) yang dapat dilihat.
- g) Murid-murid yang kurang menyukai baca buku, sulit memahami dan mengembangkan materi.
- h) Kurang banyak berhubungan dengan Allah, kurang *istiqamah* dengan nilai-nilai, malas atau kurang semangat serta tidak disiplin.
- i) Kehadiran anggota belajar yang rendah, sehingga mempengaruhi suasana.

---

<sup>16</sup> Wawancara 11 juli 2006 dengan JS

- j) Waktu belajar yang terlalu pendek atau tidak strategis, sehingga pembelajaran berjalan dengan penuh terburu-buru.

“Kendala-kendala kami sangat simpel aja, tapi itulah diantara kendala yang dirasakan oleh orang-orang yang belajar secara umumnya, kami tidak munafik, walaupun kami mahasiswa kami juga merasakan kesulitan itu, kaya waktu belajar kami sangat sempit, kurang membaca, jadi kesulitan kami itu Cuma seperti itu”.<sup>17</sup>

Sama halnya dengan yang dikemukakan oleh SN tentang kendala bagi mereka dalam belajar, diantaranya:

- k) Masalah desakan ekonomi, sehingga perhatian serius untuk Tarbiyah kurang. Konsentrasi bercabang, kehadiran *liqa* menjadi sesuatu yang kurang diprioritaskan. Susah bagi waktu antara saat pertemuan *halaqah* dengan kerja, sehingga *liqa* akhirnya terkalahkan.
- l) Memiliki pola pikir yang berbeda, sehingga materi yang diberikan tidak menjadi doktrin yang langsung dapat diterima. Materi didengar, namun tidak dihayati apalagi dikerjakan.
- m) Adanya gangguan kesehatan. Kalau Tarbiyah cepat jenuh.
- n) Niat awal Tarbiyah kurang baik atau tidak jelas, sehingga dengan berjalannya waktu kondisi tersebut memperburuk mentalitas dan mudah menjadi disorientasi. Motivasi dan semangat Tarbiyah timbul tenggelam.
- o) Tidak dapat konsentrasi dalam waktu yang lama. Apa yang telah diterima mudah hilang alias gampang lupa.

---

<sup>17</sup> Wawancara 15 juli 2006 dengan TH

“Kendala-kendala kami sangat banyak mas, masalahnya kami baru kali ini kami bisa merasakan belajar, jadi mungkin sangat sulit bagi kami untuk menerima pelajaran, bisa juga kelemahan kami engga sering belajar, jadi mungkin sudah sangat sulit bagi kami untuk bisa menerima pelajaran lagi”.<sup>18</sup>

Dari hasil wawancara diatas, ternyata banyak kendala-kendala murid-murid dalam proses Tarbiyah yang kami kumpulkan dan sangat beragam, mulai dari aspek *ma'nawi*, emosi, intelektual, kesehatan, manajemen diri, interaksi sosial dan komunikasi.

Gangguan-gangguan Tarbiyah dalam proses Tarbiyah yang kami kumpulkan ternyata sangat beragam, mulai dari aspek *ma'nawi*, emosi, intelektual, kesehatan, manajemen diri, interaksi sosial dan komunikasi.

## 2. Kendala Menjadi Pengajar

Ingat hadits yang mengatakan, “*Sebaik-baik diantara kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya*”. Ini berarti kita harus mampu melakukan perubahan dari zona belajar (*mutarabbi*) menjadi zona mengajarkan (*murabbi*). Akan tetapi perubahan zona tersebut ternyata tidaklah mudah, karena kendala untuk menjadi pengajar baru dan mempertahankan diri (*istiqomah*) menjadi pengajar sangat bervariasi. Setiap orang menghadapi kendala yang berbeda-beda.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh AN yang juga ikut mengajar dalam Tarbiyah ini “Kendala-kendala kami dalam menjadi pengajar diantaranya kami kurang menguasai materi, karena banyak kesibukan diluar, jadi kami kurang memperhatikan tugas dan tanggung jawab kami, engga ada latihan untuk menjadi pengajar, mungkin juga engga ada cita-cita untuk kesitu (pengajar).”<sup>19</sup>

<sup>18</sup> Wawancara 20 juli 2006 dengan SN

<sup>19</sup> Wawancara 05 juli 2006 dengan AN



Ada 10 kendala yang dirasakan oleh beberapa orang dari hasil penelitian kami, untuk dapat merubah diri dari zona *Mutarabbi* menjadi zona *Murabbi* Baru, yaitu sebagai berikut:

- 1) Ketika awal Tarbiyah tidak terbayangkan atau tidak ada cita-cita untuk menjadi pengajar. Sehingga ketika tiba-tiba ada dorongan menjadi pengajar, catatan sudah terlanjur tidak terawat dengan baik, bahkan mungkin hilang.
- 2) Perubahan pengetahuan tentang keislaman lebih cepat dibanding dengan perubahan akhlak. Dampaknya untuk menjadi pengajar kurang begitu siap, apalagi ada ayat tentang kemurkaan Allah bagi orang yang berda'wah namun tidak mengerjakannya. (QS. 61 : 2-3)
- 3) Tidak menguasai materi dengan baik, sehingga segan menyampaikannya ke orang lain.
- 4) Selama ini tidak ada latihan menjadi pengajar. Yang ada hanya rekomendasi atau dorongan jadi pengajar.
- 5) Mengajar adalah sebuah keterampilan dan kemampuan. Banyak orang tidak mengerti teknik mengajar, sehingga minder ketika harus mengajar.
- 6) Merasa belum mencapai puncak belajar, sehingga merasa belum mampu berubah dari zona Tarbiyah menuju zona mengajar.
- 7) Kurang percaya diri.

- 8) Kurangnya memahami urgensi berda'wah atau menyampaikan ilmu kepada orang lain.
- 9) Beragamnya orang yang mau diajar, sehingga bingung cara menyiapkan materi yang dapat diterima semuanya.
- 10) Tidak ada pengalaman pribadi yang dapat diceritakan sehubungan dengan materi yang harus disampaikan.

Kendala yang terungkap dalam proses menjadi pengajar adalah kurangnya keikhlasan, kurang dan belum baik membaca al-Quran, merasa belum menjadi seorang muslim atau muslimah yang baik, memiliki ahlak belum baik, belum mampu menunjukkan *uswatun hasanah* bagi orang lain, kurang dalam Tarbiyah sehingga belajar kurang baik.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh WN “Kendala kami diantaranya, kami merasa banyak kekurangan dalam mengajar, mungkin juga kami bukan orang yang pada bidang itu, tapi kami punya motivasi dan kemauan, jadi sedikit pun yang ada di kami, akan kami sampaikan, yang penting bersifat positif”.<sup>20</sup>

Kendala selanjutnya yang juga terungkap untuk menjadi pengajar adalah : belum memahami urgensi dan arah Tarbiyah, belum menguasai cara yang efektif dan efisien dalam memecahkan masalah hafalan Al-Qur'an dan hadits masih sedikit *kafa'ah* pengajar dalam *syar'i* lemah, kurang kaya ilustrasi saat menyampaikan, kurang memahami bahasa Arab, kurang menguasai suatu materi secara baik dan kurang referensi atau sulit mendapatkan referensi, lemah dalam

---

<sup>20</sup> Wawancara 05 juli dengan WN

melakukan improvisasi materi halaqah, memiliki ilmu yang masih sedikit dan belum cukup, tidak menguasai materi yang *up to date*, kualitas menulis bahasa Arab yang tidak bagus, merasa materi yang diterima baru sedikit, merasa pendidikannya rendah sehingga belum pas jadi pengajar, penyampaian materi yang tidak sistematis dan ketika menyampaikan suka kehabisan materi, terlalu *text book* sehingga membuat bosan binaan dan tidak bisa menjawab pertanyaanmurid-murid.

Selain itu yang menjadi kendala pengajar adalah: disibukkan oleh pekerjaan kantor/kuliah, sehingga kegiatan mengisi *halaqah* terkalahkan. Kesibukan dalam mengurus rumah tangga (dirasakan banyak *ummahat*). Sulit dalam menemukan waktu pertemuan antara pengajar dengan binaan. Tidak mampu *memanage* waktu dan jadwal. Beban kerja yang tinggi sebagai individu (*maisyah*, partai dan lain-lain). Kurang persiapan sebelum mengisi *halaqah*. Rutinitas kehadiran menyita waktu, sehingga pekerjaan lain tercecer. Tidak mampu *memanage* SDM binaan dengan baik. Tidak mampu *memanage halaqah* dan menyusun program *halaqah*.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh AN “Disamping itu juga dipengaruhi oleh kesibukan-kesibukan luar mas, jadi kami lupa untuk mengatur waktu kami, sedangkan kami memiliki tanggung jawab untuk mengajar, jadi mungkin bisa terlupakan tanggung jawab kami”.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Wawancara 05 juli 2006 dengan AN

b. Strategi Tarbiyah PKS

Melihat banyaknya masalah dalam belajar, maka sebagai strategi pertama, kita harus melakukan identifikasi masalah lebih dulu baru dapat melakukan optimalisasi. Jika sumber masalah ada di pengajar, maka kemungkinan kelemahannya adalah pengajar tidak memiliki fikrah yang kuat tentang apa yang harus disampaikan, kelemahan dalam mengembangkan ide-ide atau melakukan pertunangan diri untuk terus menajamkan *ma'nawiyah*, *muhasabah* dan mengembangkan ketajaman mata hati sehubungan dengan pekerjaannya sebagai pengajar.

Bisa jadi pesan yang telah dimiliki oleh pengajar tidak dapat disampaikan dengan baik karena pengajar tidak mampu mengembangkan mekanisme penyampaian (*ijra-at*), media presentasi, metoda (*uslub*) dan sarana (*wasail*). Materi (pesan) boleh sama namun ketika disampaikan oleh pengajar atau presenter berbeda maka hasilnya pun akan berbeda. Disinilah kemampuan pengajar untuk menguasai teknik presentasi dan memanfaatkan seluruh sarana yang ada.

Sebagaimana yang diperkuat oleh argumen AN pada wawancara kami langsung “Kami memiliki strategi sendiri dalam menghadapi murid-murid kami, disamping itu juga kami menerapkan strategi yang ada di kurikulum kami, juga kami dalam mengajar memiliki strategi masing-masing bagaimana caranya murid-murid kami bisa paham apa yang kami sampaikan, dan kami pun harus bagaimana lagi, *wong* ini memang tugas kami, jadi memang harus kami laksanakan

bagaimana pun caranya, apa orang bilang itu sedikit pun ada ilmu, harus disampaikan”.<sup>22</sup>

Akan tetapi lingkungan sering memberikan gangguan dalam proses Tarbiyah. Bentuk gangguan yang sering muncul seperti banyak anak kecil yang mengganggu, suasana tempat belajar yang gerah, waktu yang tidak mendukung dan lain-lain.

Sebagaimana dengan dikemukakan oleh WN pada wawancara kami secara bersamaan dengan AN di sekretariat “kendala-kendala kami memang banyak, tapi mau apa lagi, kami jalani terus, sampai dimana batas kemampuan kami untuk membimbing mereka maupun mengenalkan Tarbiyah kami kepada masyarakat, itu merupakan tugas dan tanggung jawab yang harus kami laksanakan”.<sup>23</sup>

Namun juga sering terjadi kelemahan bersumber pada murid-murid, yaitu seperti: Kemampuan membangun persepsi sesuai dengan pesan yang disampaikan, kemampuan membangun ide-ide baru yang dapat mendorong perubahan sikap mental, kemampuan menyimpan persepsi pada memori dan memanggil memori untuk menguatkan pesan yang baru diterima. Yang harus diingat ialah bahwa tujuan belajar sesudah pesan dapat dipahami secara kognitif atau persepsi, maka ada kemampuan meneruskan pada perubahan sikap mental. Sikap mental tersebut mendorong motivasi, kemudian motivasi tersebut maka akan mendorong tingkah laku seseorang. Tidak semua tingkah laku menghasilkan buah, namun manhaj Tarbiyah hasilnya harus terlihat walaupun kecil. Hasan Al Banna dalam *Mudzakirat*

---

<sup>22</sup> Wawancara 05 juli 2006 dengan AN

<sup>23</sup> Wawancara 05 juli 2006 dengan WN dan AN

*da'wah wa daiyah*, mengatakan bahwa manhaj harus disesuaikan dengan kemampuan, bersifat praktis dan hasilnya bisa dilihat sekalipun sedikit.

Lebih jauh lagi, kita berharap Tarbiyah dapat menghasilkan produktivitas yang permanen, kebiasaan (*habits*) dan keistiqamahan. Amalan yang terbentuk secara permanen akan dapat memenuhi muwashafat. Pengajar hanya mampu mengontrol umpan baliknya dari tingkah laku atau *muwashafat*.

Sama dengan yang dikemukakan oleh MJ yang menjadi murid "Kalo masalah strategi, memang para pengajar memiliki strategi masing-masing, kami mungkin cuma kurang waktu pertemuan aja, jadi kami kurang bisa menyerap apa yang disampaikan, karena pertemuan kami belajar sangat sempit, tapi kami sebagai murid memaklumi masalah itu, soalnya inikan pendidikan non-formal, jadi biasa aja."<sup>24</sup>

Dari wawancara diatas, dapat disimpulkan para pengajar dalam belajar mengajar, memiliki strategi sendiri, terutama dalam mengatasi kesulitan proses belajar murid-murid.

#### **D. Analisis hasil penelitian**

##### **1. Aplikasi nilai-nilai pendidikan Islam PKS di Palangka Raya**

Sentuhan-sentuhan pendidikan Islam PKS ini telah mampu menggerakkan kebekuan umat Islam. Pembangunan melalui dimensi *ruhiyah ma'rifatullah* (mengenal Allah) dan *ma'rifatunnafsi* (mengenal manusia) mendasari umat Islam untuk peka terhadap persoalan-persoalan yang berkembang. *Fiqhud* dakwah yang abjadi membuat kerja-kerja

---

<sup>24</sup> Wawancara 15 juli 2006 dengan M!

dakwah menjadi terprogram, terorganisir, dan tepat sasaran. Islam yang *rahmatul lil aalamin* mampu menembus wilayah-wilayah sensitif menyebar keseluruh sudut ruang dan waktu melalui presentasi-presentasi dakwah yang terarah dan terukur, Tarbiyah ini telah merubah warna keberagaman umat Islam.

Dengan pendekatan *figuratif* dan *operative* yaitu proses penyebaran umat Islam ke kawasan-kawasan teoritis terhadap ilmu-ilmu Islam. Pendekatan ini sangat berasa pada pola keberagaman masyarakat Indonesia yang sangat kenal fiqh dan bahasa dari pada pondasi *aqidah*.

Pendekatan ini telah melahirkan para intelektual muda yang menguasai teori Islam dengan luas, mulai dari ilmu fiqh, bahasa Arab, dan lain-lain, tetapi tidak cukup mampu mengenalkan ilmu-ilmu itu dalam kehidupan. Karena antara ilmu yang diajarkan dengan kebutuhan hidup sering kali tidak sejalan, sehingga terjadilah kesenjangan antara ajaran Islam dengan realitas Islam.

Pendidikan Islam partai keadilan sejahtera ini juga ditunjang oleh berbagai media, seperti media pembelajaran dan faktor-faktor lain yang menunjang pendidikan Islam partai keadilan sejahtera ini, agar pendidikan Islam ini bisa berjalan dengan lancar dan bisa diterima oleh masyarakat luas.

## 2. Faktor-faktor penunjang pendidikan Islam PKS di Palangka Raya

- a) Papan tulis
- b) Spidol

- c) Buku Panduan
  - d) Sarana dan Prasarana belajar
3. Faktor-faktor penghambat pendidikan Islam PKS di Palangka Raya
- 1) Murid
    - a) Dokumentasi catatan Tarbiyah tidak lengkap
    - b) Memiiliki kelemahan dalam penguasaan kosa kata
    - c) Malu bertanya tentang masalah-masalah tertentu
    - d) Jarak menuju lokasi tempat belajar yang jauh
    - e) Kurangnya ikatan persaudaraan (*ribatul ukhuwah*) dalam satu tempat belajar.
    - f) Materi yang kurang sesuai dengan masalah yang dihadapi
    - g) Pengajar yang kurang menggairahkan dan kurang komunikatif serta kurang dapat dicontoh akhlaknya.
    - h) Memiliki kelemahan dalam memahami materi
    - i) Lemah kemampuan dalam menguasai materi secara menyeluruh
    - j) Kurang serius dalam Tarbiyah
    - k) Murid-murid yang kurang menyukai baca buku
    - l) Kurang banyak berhubungan dengan Allah
    - m) Kehadiran anggota *liqa* yang rendah (sedikit)
    - n) Waktu *liqa* yang terlalu pendek atau tidak strategis
    - o) Masalah desakan ekonomi
    - p) Memiliki pola pikir yang berbeda
    - q) Adanya gangguan kesehatan



- r) Niat awal Tarbiyah kurang baik atau tidak jelas
  - s) Tidak dapat konsentrasi dalam waktu yang lama
- 2) Pengajar
- a) Ketika awal Tarbiyah tidak terbayangkan atau tidak ada cita-cita untuk menjadi pengajar.
  - b) Perubahan pengetahuan tentang keislaman lebih cepat dibanding dengan perubahan akhlak
  - c) Tidak menguasai materi dengan baik
  - d) Mengajar adalah sebuah keterampilan dan kemampuan.
  - e) Merasa belum mencapai puncak belajar
  - f) Kurangnya memahami urgensi berda'wah atau menyampaikan ilmu kepada orang lain.
  - g) Beragamnya orang yang mau diajar
  - h) Tidak ada pengalaman pribadi yang dapat di ceritakan



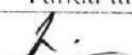
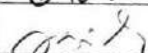
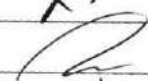


**BAB V**  
**PENUTUP**

DEPARTEMEN AGAMA RI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI ( STAIN)  
PALANGKA RAYA

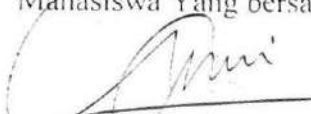
TANDA BUKTI TERIMA SKRIPSI

Sudah terima skripsi dari :

Nama : HOUKIASYAH  
Nim : 010 111 0347  
Jurusan : TARIKBIYAH  
Program studi : PAI  
Judul skripsi : APLIKASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM  
DALAM KEGIATAN PKS DI PALANGKA RAYA

No	Penerima	Nama	Banyak	Tanda tangan	Tgl. terima
1	Jurusan	Gibot	1		10/12/08
2	Pembimbing II		1		18/12-08
3	Pembimbing I	Endang	1		18/12-08
4	Mikwa / Perpustakaan	AH	1		18/12/08

Palangka Raya, 10 DESEMBER 2008  
Mahasiswa Yang bersangkutan.

  
HOUKIASYAH

NIM 010 111 0347

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisa data maka aplikasi pendidikan Islam PKS di Palangka Raya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aplikasi nilai-nilai pendidikan Islam Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya yaitu meluas dan berkembangnya respon positif terhadap aktifitas Tarbiyah dan produk manusia. Pendidikan Islam PKS di Palangka Raya bertujuan untuk meneruskan perjuangan terdahulu, sehingga Tarbiyah ini muncul dan berkembang, bisa dikenal oleh masyarakat luas, dan membantu masyarakat dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak kenal menjadi kenal, khususnya hukum-hukum dan peraturan yang ada dalam agama Islam, agar bisa menjadi filter dan sebagai bahan introspeksi bagi masyarakat.
2. Faktor-faktor penghambat ketarbiyahan PKS di Palangka Raya

##### 1) Murid

Adapun faktor-faktor penghambat bagi murid diantaranya adalah:

- a) Ketatausahaan / surat menyurat yang tidak teratur
- b) Penguasaan materi yang kurang
- c) Jarak yang jauh dari tempat belajar
- d) Kurang disiplin antar sesama anggota

- e) Waktu belajar yang tidak mendukung
- f) Desakan ekonomi
- g) Perbedaan pola pikir antar sesama liqa
- h) Gangguan kesehatan
- i) Niat awal Tarbiyah yang kurang baik atau tidak jelas
- j) Tidak bisa berkonsentrasi dalam waktu yang lama.

2) Pengajar

Faktor-faktor penghambat bagi pengajar diantaranya:

- a) Kekurang siapan menjadi pengajar.
- b) Kurangnya pemahaman tentang keislaman.
- c) Penguasaan materi yang kurang.
- d) Tidak ada latihan bagi para pengajar.
- e) Kurangnya pemahaman tentang mengajar.
- f) Kurang percaya diri.
- g) Kurang memahami urgensi berda'wah.
- h) Kurangnya pengalaman dalam mengajar.
- i) Kurangnya keikhlasan.
- j) Kesibukan antar sesama pengajar.

3. Faktor-faktor penunjang ketarbiyahan partai keadilan sejahtera (PKS) ini adalah:

1) Papan tulis

Papan tulis merupakan media yang dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar, karena dengan adanya papan

tulis, apa yang ingin disampaikan dapat di tangkap jelas oleh murid.

2) Spidol

Spidol termasuk media yang ikut menunjang keberhasilan suatu proses belajar mengajar. Dengan adanya spidol membuat pengajar dengan mudah menyampaikan materi pelajaran dan juga lebih efektif dan efisien.

3) Buku Panduan

Dengan adanya buku panduan akan memudahkan pengajar untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Jadi pengajar mempunyai acuan dalam proses belajar mengajar yang dapat di jadikan pegangan agar tidak keluar dari materi yang akan di ajarkan.

4) Sarana dan prasarana belajar

Kondisi ruangan yang kondusif dapat memberikan rasa nyaman kepada pengajar dan murid sehingga dalam proses belajar mengajar murid dapat menerima pelajaran dengan mudah. Sarana dan prasarana yang tersedia dapat dimanfaatkan guna kelancaran belajar mengajar, apabila sarana dan prasarana lengkap

## **B. Saran-Saran**

1. Untuk PKS terutama pada bidang pengkaderan dan pendidikan Islam agar bisa lebih solid lagi, terutama dalam bidang pendidikan Islam,

karena bentuk kegiatan PKS yang berbentuk Tarbiyah ini bermanfaat bagi masyarakat.

2. PKS Palangka Raya seyogyanya harus mengadakan atau memperbanyak pelatihan-pelatihan atau seminar dan juga sejenisnya, untuk meningkatkan keprofesionalan seorang pendidik dan hendaknya jangan dilaksanakan didalam kota saja, tapi dilaksanakan disetiap cabang-cabang, dan setiap daerah-daerah, agar masyarakat-masyarakat kecil bisa merasakan pendidikan.
3. PKS juga harus lebih banyak melakukan pendekatan terhadap masyarakat, karena dengan kegiatan semacam ini masyarakat yang belum merasakan pendidikan, terutama bagi yang tidak mampu mengikuti pendidikan secara formal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Qodir, (1999), *Metodologi Riset Kualitatif*. (Panduan Dasar Melakukan Penelitian Kacah). Palangka Raya.
- Abdul Aziz Abdul Majid, Saleh Abdul Aziz (1991), *Pendidikan dan Metodologi Pengajaran*. Mesir: Darul Ma'arif
- Abdul Muiz MA, dkk, (2002), *Tarbiyah Menjawab Tantangan*. Jakarta : Robbani Pres
- Abu Ahmadi, (1991), *Pengelola Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- , (1987), *Didaktik Metodik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ali etc, (2002), *Materi Pokok Agama Islam*. Jakarta : Depag RI.
- Prof. Arifin, MH., (2000), *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Depag RI, (1998), *al Quran dan Terjemah*. Bandung: Lubuk Agung.
- Depdikbud RI, (1997), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Dr. Arief Sadimin S. M.Sc, (1996), *Media Pendidikan dan Pengertian Pengembangan dan Manfaatnya*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Drs. Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'i, (1998), *Teknologi Pengajaran*. Bandung : CV. Sinar Baru.
- Drs. H. Ahmad Syar'i, M.Pd, (2005), *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Firdaus
- Idris Mardalis, (1995), *metodologi penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Lexy, J. Moleong, (2002), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV. Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah, (2001), *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Partai Keadilan Sejahtera, (2002), *Manajemen Tarbiyah Anggota Pemula*. Tanpa Penerbit.



- Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama/IAIN Jakarta Direktorat Jenderal  
Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, (1983), *Ilmu Pendidikan Islam*.  
Jakarta: Tanpa Penerbit.
- \_\_\_\_\_, (1984), *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Tanpa Penerbit.
- Ramayulis, (1990), *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Kalam.
- Syaiful Sagala, (2003), *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi, (2003), *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*,  
Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Tim Penyusunan Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Palangka Raya, (1999),  
*Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa STAIN Palangka Raya*. Tanpa  
Penerbit.
- WJS. Poerwadarminta, (1993), *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta,  
Indonesia.

<http://mawardiumm.wordpress.com/2008/02/27/ilmu-pendidikan-islam>

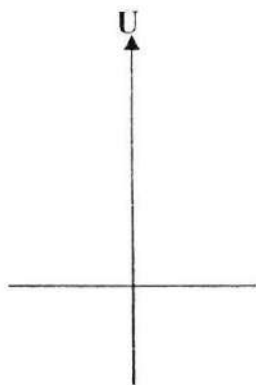
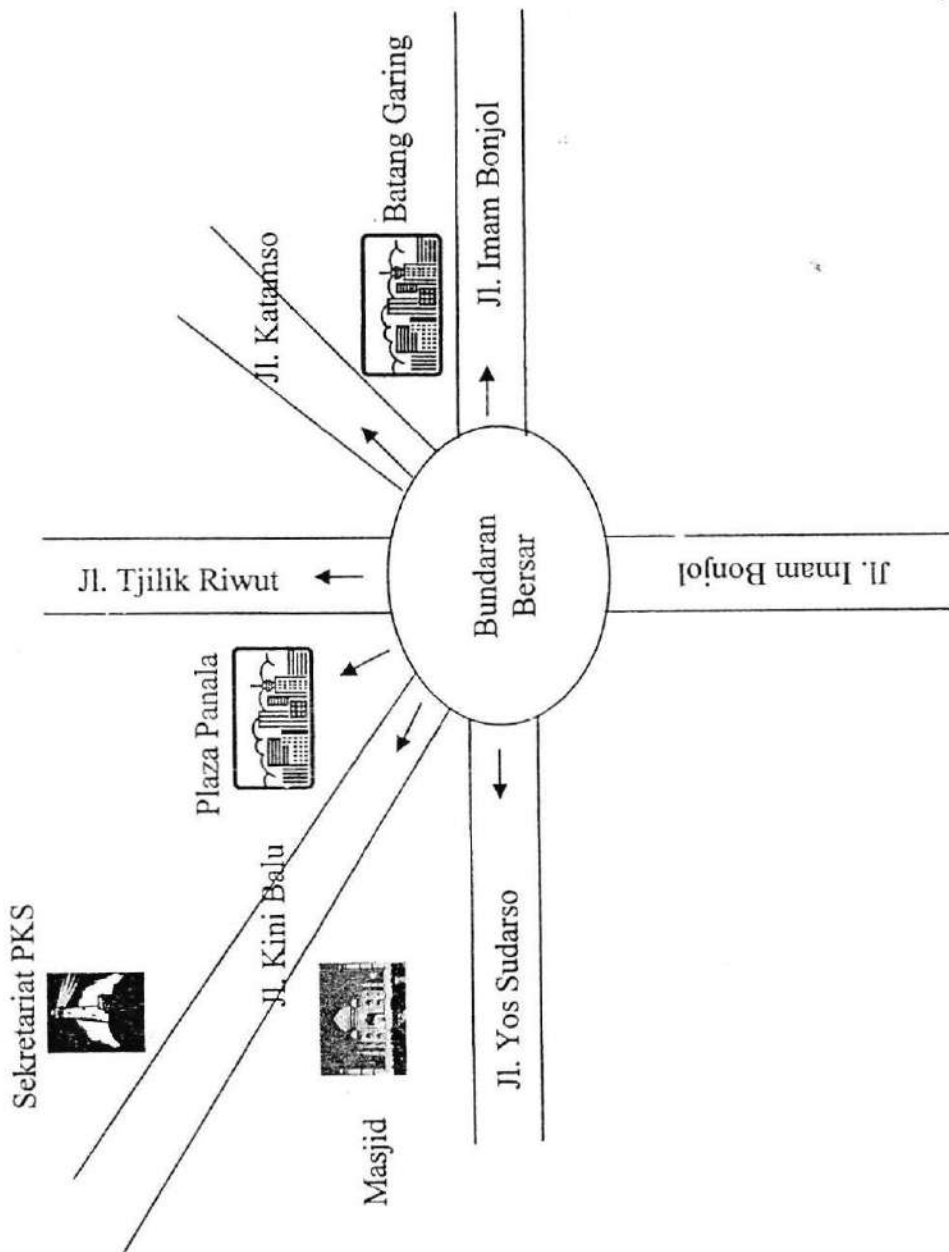
[http://www.geocities.com/frans\\_98/uu/uu\\_20\\_03.htm](http://www.geocities.com/frans_98/uu/uu_20_03.htm)

[www.pk-sejahtera.org](http://www.pk-sejahtera.org)



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Denah Lokasi Penelitian



**STRUKTUR DEWAN PIMPINAN WILAYAH  
PARTAI KEADILAN SEJAHTERA  
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH  
PERIODE 2006 - 2010**

**MAJELIS PERTIMBANGAN WILAYAH (MPW)**

Ketua : Hamdan Kosasih  
Sekretaris : Zulfikar Ali Akbar, SE  
Anggota : A. Muhammad

**DEWAN SYARIAH WILAYAH (DSW)**

Ketua : H. Suryani Jiddy, Lc  
Amin Maktab : Burhanuddin, S.Ag  
Anggota : H. Amanto Surya Langka, Lc

**DEWAN PENGURUS WILAYAH  
(Tanfidzi)**

KETUA UMUM  
ASNAWI, SP

SEKRETARIS UMUM  
AGUS SYAMSUDIN MAJID

Staf Bidang  
ARI  
RAMRANG

BENDAHARA UMUM  
IMAM SANTOSA, SP

Bidang Pembinaan  
Pemuda (BPP) dan Kesra  
Ketua : HERU HIDAYAT

Bidang Pembinaan Kader  
Ketua : SUGIANTO, SP  
Sekretaris : WIRAWAN

Deputi Kaderisasi  
Ummu Afifah

Lajnah Tarbiyah  
Thullabiyah  
Ibnu Abdillah

Bidang Ekuitek  
Ketua : ABU ZAKI

Bidang Polhukam, Bapilu  
dan Biro Legislatif  
Ketua : BUDI SANTOSO

Dada I : Imam Santosa,

Dada II : Ahmad Bisri

Dada III : Burhanudin,

Dada IV : Budi Santoso

Dada V : Abu Fatimah

Bidang Pembinaan  
Daerah  
Ketua : A. MUHAMMAD

Bidang Kewanitaan  
Ketua :  
DESITA MUJI SULISTYOWATI  
Sekretaris :  
UMMU FADHIL

Deputi Pembinaan Kewanitaan  
Ummu Nabila

Deputi Jaringan Lembaga  
Yuli Wistanti, SP

Deputi Kajian  
Ani Sutiani, A.Md

**Materi-Materi Kurikulum Tarbiyah PKS  
di Palangka Raya**

1) Materi Halaqah

No	Materi	Frekuensi	Pelaksana
1.	<i>Hadits Arba'in</i>	20	<i>Murabbi</i>
2.	<i>Ma'rifah Diinil Islam</i>	1	<i>Murabbi</i>
3.	Pokok-pokok ajaran Islam	1	<i>Murabbi</i>
4.	<i>Ma'rifatullah</i>	1	<i>Murabbi</i>
5.	<i>Tauhidullah</i>	1	<i>Murabbi</i>
6.	<i>Tauhidul asma'was shifat</i>	1	<i>Murabbi</i>
7.	<i>Ma'na syahadatain</i>	1	<i>Murabbi</i>
8.	Syarat-syarat diterimanya syahadat	1	<i>Murabbi</i>
9.	Beberapa hal yang membatalkan syahadatain	1	<i>Murabbi</i>
10.	Arti ' <i>Laa ilaaha illallaah</i> '	1	<i>Murabbi</i>
11.	Siksa kubur	1	<i>Murabbi</i>
12.	<i>Ihsan</i>	1	<i>Murabbi</i>
13.	<i>Hizbusy syaithan</i> : Menjadikan setan sebagai musuh	1	<i>Murabbi</i>
14.	Kebutuhan manusia terhadap Rasul	1	<i>Murabbi</i>
15.	<i>Ta'rif ar-Rasul</i>	1	<i>Murabbi</i>
16.	<i>Makanatur rasul</i>	1	<i>Murabbi</i>
17.	<i>Shifatur rasul</i>	1	<i>Murabbi</i>
18.	<i>Wazhifatur rasul</i>	1	<i>Murabbi</i>
19.	<i>Khashaisu risalah</i> Muhammad saw	1	<i>Murabbi</i>
20.	<i>Wajibul muslim nahwar rasul</i>	1	<i>Murabbi</i>
21.	<i>Nataiju risalah</i> Muhammad saw	1	<i>Murabbi</i>
22.	Aurat dan pakaian	1	<i>Murabbi</i>
23.	Akhlaq kepada sesama muslim	1	<i>Murabbi</i>
24.	Memenuhi janji	1	<i>Murabbi</i>
25.	Menundukkan pandangan	1	<i>Murabbi</i>
26.	Tidak berteman dengan orang buruk dan sifat <i>imma'ah</i> (ikut-ikutan)	1	<i>Murabbi</i>
27.	Menjaga kehalalan harta	1	<i>Murabbi</i>
28.	<i>Birrul walidain</i>	1	<i>Murabbi</i>
29.	<i>Ghirah</i> pada keluarga	1	<i>Murabbi</i>
30.	Memilih pasangan	1	<i>Murabbi</i>
31.	<i>Ta'rif Al-Qur'an</i>	1	<i>Murabbi</i>
32.	Hidup bersih dan sehat	1	<i>Murabbi</i>
33.	Makan dan minum	1	<i>Murabbi</i>
34.	<i>Ghirah</i> agama	1	<i>Murabbi</i>
35.	<i>Ahammiyatut Tarbiyah</i>	1	<i>Murabbi</i>
36.	<i>Marhalah makkiah</i> dan karakteristiknya	2	<i>Murabbi</i>
37.	<i>Ahwalul muslimin</i>	1	<i>Murabbi</i>
38.	Perjalanan gerakan dakwah pemuda	1	<i>Murabbi</i>
39.	Dakwah di negeri-negeri muslim	2	<i>Murabbi</i>

40.	<i>Ghazwul fikri</i>	2	<i>Murabbi</i>
41.	Zionis Internasional	1	<i>Murabbi</i>
42.	Gerakan terselubung yang memusuhi Islam	2	<i>Murabbi</i>
43.	Lembaga-lembaga yang menantang Islam	2	<i>Murabbi</i>
44.	Berpartisipasi dalam kerja-kerja jama'i	1	<i>Murabbi</i>
45.	Sistem politik dan hubungan internasional, hak-hak manusia	1	<i>Murabbi</i>
46.	Ilmu <i>Allah Taala</i>	1	<i>Murabbi</i>
47.	Saluran politik	1	<i>Murabbi</i>

## 2) Materi *Tausihyah*

No	Jenis	Materi	Pelaksana
48.	Menghafal Al-Qur'an juz 30	1	Peserta
49.	<i>Tilawah yaumiyah</i>	1	Peserta
50.	<i>Shaum sunnah</i>	1	Peserta
51.	<i>I'tikat</i>	1	Peserta
52.	Taubat dan istighfar	1	Peserta
53.	Dzikir	1	Peserta
54.	Keutamaan bangun pagi	1	Peserta
55.	Menabung dan membayar zakar	1	Peserta
56.	Menyikapi isu negatif tentang aktivis dakwah	1	Peserta
57.	Sepuluh sahabat dijamin masuk surga	10	Peserta
58.	Menyebarkan salam	1	Peserta
59.	Keutamaan membaca Al-Qur'an hadits ke-3 no. 993	1	Peserta
60.	Perintah memelihara hafalan Al-Qur'an. Hadits ke-1 no. 1002.	1	Peserta
61.	Anjuran membaguskan suara dalam tilawah. Hadits ke-4 no. 1007.	1	Peserta
62.	Anjuran membaca surat dan ayat tertentu. Hadits ke-2 no. 1010.	1	Peserta
63.	Anjuran berkumpul dalam membaca Al-Qur'an. Hadits ke-1 no. 1023.	1	Peserta
64.	Keutamaan berwudhu. Hadits ke-3 (1026).	1	Peserta
65.	Keutamaan adzan. Hadits ke-2 no. 1034.	1	Peserta
66.	Keutamaan shalat 5 waktu. Hadits ke-5 no. 1046.	1	Peserta
67.	Shalat Subuh dan Ashar. Hadits ke-1 no. 1053	1	Peserta
68.	Keutamaan berjalan menuju masjid. Hadits ke-1 no. 1053.	1	Peserta
69.	Keutamaan menunggu waktu shalat. Hadits ke-1 no. 1061.	1	Peserta

70.	Keutamaan shalat berjamaah. Hadits ke-1 no. 1064.	1	Peserta
71.	Anjuran berjamaah waktu Subuh dan Isya'. Hadits ke-1 no. 1071.	1	Peserta
72.	Anjuran memelihara shalat 5 waktu. Hadits ke-1 no. 1074.	1	Peserta
73.	Keutamaan shaf pertama dalam berjamaah. Hadits ke-2 no. 1083.	1	Peserta
74.	Keutamaan shaiat sunat rawatib. Hadits ke-2 no. 1098.	1	Peserta
75.	Pentingnya shalat dua rakat sebelum Subuh. Hadits ke-3 no. 1102.	1	Peserta
76.	Meringankan bacaan ayat shalat sunat Subuh. Hadits ke-3 no. 1104.	1	Peserta
77.	Anjuran tidur miring kanan setelah shalat sunat Subuh. Hadits ke-3 no. 1112.	1	Peserta
78.	Shalat sunat Zhuhur (qabliyah dan ba'diyah). Hadits ke-1 no. 1113.	1	Peserta

3) Materi *ta'lim* dan kajian

No	Materi	Pelaksana	Jenis Pertemuan
79.	Tafsir Al-Qur'an juz 30	Struktur	RBA
80.	Kitab <i>Riyadhus Shalihin</i>	Struktur	Kajian RS
81.	Fiqih zakat	Struktur	Kajian zakat
82.	Fiqih <i>shiyam</i>	Struktur	Kajian shaum
83.	Fiqih <i>naji</i>	Struktur	Kajian hajji

4) Materi *daurah*

No	Jenis	Materi	Pelaksana
79.	Daurah Al-Qur'an.		<i>Halagah</i>
84.	Thaharah, adzan, imam, shalat		<i>Halagah</i>
85.	Keterampilan belajar		Struktur
86.	Keterampilan belajar		Struktur
87.	Menyimpan data dan informasi		Struktur
88.	Keterampilan hidup		Struktur
89.	Keterampilan menjaga penampilan dan komunikasi social		Struktur
90.	Penyelenggaraan menjaga penampilan dan komunikasi social		Struktur
91.	Mengelola lembaga kemasyarakatan (RT, RW, Badan Desa, LSM)	Komunikasi masa Sosiologi kultural Manajemen	Struktur



		konflik Publik speaking Logika pil politik masa	
92.	Keterampilan dakwah		Struktur
93.	Ekonomi dan wirausaha	Mengenal diri Mengenal lingkungan Mengembangkan kreativitas Merencanakan usaha Menguji kelayakan Usaha Merespon Perkembangan	Struktur
94.	Keterampilan manajemen dakwah		Struktur
95.	Fiqih nikah	Sisi Islam tentang keluarga Nikah: hukum dan jenisnya Khutbah Akad nikah dan hukumnya Pandangan Islam tentang jimak Menuju keharmonisan keluarga Poligami Nusyuz dan thalaq Iddah dan rujuk	hlq mrb

5) Materi *mabit*

No	Materi	Pelaksana
96.	Kedudukan niat dalam beramal	<i>Murabbi</i>
97.	<i>Qiyamulail</i>	<i>Murabbi</i>
98.	Shalat berjamaah di masjid	<i>Murabbi</i>
99.	Berdoa pada waktu-waktu utama	<i>Murabbi</i>
100.	Menjauhi akhlak tercela	<i>Murabbi</i>
101.	Bahaya lidah	<i>Murabbi</i>
102.	Menjauhi dosa (dosa besar)	<i>Murabbi</i>
103.	Menjauhi segala yang haram	<i>Murabbi</i>
104.	Menjauhi tempat-tempat haram dan maksiat	<i>Murabbi</i>

105.	Memenuhi nadzar	<i>Murabbi</i>
106.	Tidak menunda dalam menunaikan hak orang lain	<i>Murabbi</i>
107.	Menjaga kepemilikan umum dan kepemilikan khusus	<i>Murabbi</i>

6) Materi *rihlah*

108. Al-Qur'an dan sunnah berbicara tentang lingkungan.

7) Materi penugasan

No	Jenis Tugas	Pelaksana
109.	Menghafal Al-Qur'an juz 30	Peserta
110.	Menghafal hadits pilihan	Peserta
111.	Tilawah yaumiyah	Peserta
112.	Ziarah kubur	Peserta
113.	Adzan	Peserta
114.	Shaum sunnah	Peserta
115.	I'tikaf	Peserta
116.	Berdoa pada waktu-waktu utama	Peserta
117.	Taubat dan istighfar	Peserta
118.	Al-Ma'tsurat	Peserta
119.	Menulis Al-Qur'an juz 30	Peserta
120.	Mengikuti berita harian	Peserta

8) Materi seminar

No	Materi	Pelaksana	Bentuk
121.	Pola hidup sehat dan seimbang	Hlq Mrb	
122.	Marhalah makkiyah dan karakteristiknya	Hlq Mrb	
123.	Seni Islam	Struktur	

9) Materi bedah buku

No	Tema	Referensi
124.	Menyikapi pembatasan kelahiran	
125.	Perjalanan gerakan dakwah pemuda	
126.	Lembaga-lembaga yang menantang Islam	
127.	Gerakan yang memusuhi dakwah (Zionisme, Freemasonry, Lion-Club)	WAMY
128.	Peran nilai dan moral dalam perekonomian Islam	Prof. DR. Yusuf Qaradhawi

129.	Masa depan di tangan Islam (GIP) (Mubasyirat bi intisharil Islam)	Prof. DR. Yusuf Qaradhawi
------	--	------------------------------

10) Materi baca buku

No	Tema	Referensi
130.	Sirah nabawiyah	Shafiurrahman Al-Mubarak Furi atau Musthafa Siba'i, M. Ghazali
131.	Al-Ghazwul fikri	Anwar Jundi
132.	Ayat-ayat setan Yahudi	
133.	Yahudi menggenggam dunia	Wiliam C.
134.	Fenomena Partai Keadilan	Drs. Ali Said Damanik
135.	Islam dan lingkungan hidup	Prof. DR. Yusuf Qaradhawi
136.	Komitmen muslim	Fathi Yakan





















Penyediaan pusat-pusat informasi tentang rencana, program dan produk pemerintah/eksekutif maupun DPR/legislatif yang dapat diakses oleh SDM partai di sektor publik, konstituen maupun masyarakat luas

## BIDANG/BADAN : BALEG/BAPILU

NO	Bid/dept	Arah Kebijakan	Fungsi	Sektor	Program	Kegiatan	Anggaran
1	BALEG	Terekrutnys kader baru sebanyak 4600 orang	Kebijakan	Third		1. Penyusunan produk, program dan produk pemerintah/eksekutif maupun DPR/legislatif	@ Rp.50.000,- = Rp.600.000,-
				Private		3. Distribusi produk, program dan produk pemerintah/eksekutif maupun DPR/legislatif	Rp 200.000,-
		Terbentuknya Struktur DPD 100%, DPC 50% dan DPRa 25%	Kebijakan	Third	Pembentukan struktur tim pengelola biro legislatif daerah (DPD)	1. Sosialisasi struktur ( Biro legislatif)	Rp 50.000,-
		Terekrutnya 50 orang kalangan profesional dan birokrasi (min eselon IV)		publik		2. Silaturahmi Tokoh min. 1 tokoh/minggu	Rp 250.000,-
		Menjadi Pemenang ke 3 pemilu 2009 (15% suara, 42 Alekab/kota, 5 Aleg Prov)	pembinaan	Publik	<i>Image development</i> : Bersih, peduli dan profesional	1. pembekalan dalam meningkatkan kompetensi dan kapasitas umum dan khusus terhadap anggota legislatif PKS dalam menunaikan fungsi kedewanan	
						2. Evaluasi kinerja aleg dengan pelaporan buku kerja harian	
						3. Rakor Aleg	Rp. 2.500.000,-
						4. Publik Hearing min. 1 kali per bulan	
		Tersedianya dana pemilu yang cukup			Optimalisasi Aleg	1. Advokasi anggaran	
BAPILU		<b>Arah Kebijakan</b>	<b>Fungsi</b>	<b>Sektor</b>	<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Anggaran</b>
		Memenangkan Pilkada (mengusung/mendukung) 100%			tersedia konsep dan panduan teknis pemenangan pemilu	1. Hunting program dari DPP	Rp 240.000,-
						4. Persiapan SDM Penibentukan Media di DPP	

Munculnya 5 tokoh internal di tingkat provinsi

Pembangunan pencitraan tokoh

1. Terpublikasinya tokoh 2 X per bulan

Rp1.800.000,-

# Bidang : Kesra

	Bidang/Deputi	Arah Kebijakan	No	Fungsi	Sektor	Program	No	Kegiatan	Anggaran	Keluaran	
										3 Tolak Ukur	Target
1	Pendidikan	Terekrutnya 50 Kalangan Profesional dan Birokrasi	1	Pembinaan	Third	Pendataan Kader Pendidik (Guru, Dosen, Praktisi Pendidikan)	1	Pembentukan Koordinator/PJ Daerah & Struktur wajah kader Pendidik	3,000,000		Terpenuhinya struktur Wilayah
							2	Pemetaan kader dan lembaga pendidikan	500,000		Analisa
2	Kesehatan dan Sosial	Kokohnya struktur	1	Pembinaan & Pelayanan	Third	Penataan struktur	1	Pembentukan Koordinator/PJ Wilayah & Daerah kader Kesehatan dan Sosial			Terpenuhinya Struktur Wilayah
							1	Pemetaan wajah amal kesehatan dan sosial internal serta lembaga kesehatan dan	500,000		Analisa
							2	Koordinasi kerja antar wajah amal kesehatan dan sosial internal	3,000,000		20 peserta
		Terekrutnya 50 Kalangan profesional dan birokrasi	2	Pembinaan	Third	Rekrutmen dan Menjalin Komunikasi awal dengan kalangan profesional kesehatan	1	Silaturahmi dengan para tokoh profesional kelas atas bidang kesehatan dan sosial	500,000		3 tokoh
3	Seni dan Budaya	Kokohnya Struktur	1	Pembinaan	Third	Penataan struktur	1	Pembentukan Koordinator/PJ Wilayah & Daerah kader Seni dan budaya (ANN)			Terpenuhinya Struktur Wilayah
		Terekrutnya 50 Kalangan profesional dan birokrasi	1	Pembinaan	Third	Penyusunan program kerja dan sosialisasi dakwah melalui seni dan budaya	1	Melakukan inventarisasi dan pemetaan terhadap potensi seni budaya di Kalimantan Tengah			Analisa
							2	Dakwah Fardiyah/silatullah terhadap tokoh seni budaya Kalimantan Tengah	200,000		2 Tokoh
		Terbinanya 4500 Kader Baru terbina	1	Pembinaan	Third	Pembinaan dan pelatihan	1	Rekrutmen dan pembinaan para remaja yang menekuni bidang seni dan budaya	2,000,000		20 remaja

4	Pelajar dan Mahasiswa	Kokohnya struktur	1	Pembinaan	Third	sosialisasi panduan dan manhaj dakwah sekolah dan mahasiswa	1	Jaulah ke Daerah dakwah untuk sosialisasi kebijakan dakwah kampus dan sekolah wilayah (segmennya pengelola dakwah thullabiyah dan KI)	5,500,000		Tiap DPD
			2	kebijakan	Third	sosialisasi dan MOU target rekrutmen kader dari pelajar dan mahasiswa	1	program syahrin tarbiyah thulabiyah dengan ketua dpd se Kalimantan Tengah	1,000,000		250 pelajar/150 Mahasiswa
			3	Pembinaan	Third	pelatihan manajemen organisasi dan optimalisasi wajah	1	Sosialisasi pedoman pembinaan dan pengembangan kepemimpinan pelajar dan mahasiswa tingkat Kalimantan Tengah	3,000,000		50 peserta
	Kokohnya struktur				Penataan struktur dan sinkronisasi dengan peluang pendanaan						
		2	Pembinaan	Third		2	supervisi dan evaluasi berjalannya fungsi dakwah thullabiyah di DPD-DPD	2,000,000			bahan evaluasi
		3	Pembinaan	Third		3	Strategi optimalisasi dana pemda untuk kegiatan pelajar dan mahasiswa	2,000,000			20 Juta
<b>Total Anggaran</b>								<b>23,200,000</b>			

NB : Agenda Tambahan : Silaturahmi dengan elemen pemuda di P.Raya tgl 4 Maret 2007

Anggaran menyesuaikan



**PROGRAM KERJA SEKRETARIAT DPW/ KESEKRETARIATAN F**

Arah Kebijakan	No	Sektor	Program Kerja	No	Rincian Kegiatan
Pembentukan Struktur sekurang-kurangnya DPD 100 %, DPC 50	1		Pembuatan database internal yang komprehensif	1	Melakukan up date data secara berkala
Pemenang ke 3 pemilu 2009, 15 % suara, 42 Aleg Kab/Kota, 5 aleg Provinsi	2		Optimalisasi kinerja struktur dan anggota legislatif PKS	2	Melakukan kontrol terhadap pelaksanaan proker struktur
				3	Melakukan evaluasi kinerja struktur DPD dan aleg ✓
Tertatanya sistem manajemen partai dakwah	3		Optimalisasi kinerja pegawai DPW	3	Melakukan kontrol pelaksanaan kerja SDM pengelola kantor
	4		Pembentukan pusat arsip	4	Pemeliharaan arsip
			Pelaksanaan kerja rutin sekretariat	5	Membuat dan mendistribusikan ta'limat struktur DPW
				6	Menyusun kegiatan rutin struktur
				7	Menertibkan lalu lintas surat keluar dan surat masuk
				8	Pelaksanaan kebersihan kantor
				9	Pelaksanaan keamanan kantor
				10	Penyediaan sarana-prasarana kantor
				11	Pemeliharaan peralatan, sarana dan prasarana kantor
				12	Pelaksanaan keprotokoleran terhadap tamu DPW
				13	Pengarsipan/pengklipingan berita-berita PKS di media cetak

**TOTAL ANGGARAN**

**PERIODE JULI 2006 - JUNI 2007**

Indikator Kinerja					Anggaran
	Maret				
	1	2	3	4	
Terupdatenya data internal secara berkala					
Terevaluasinya program kerja seluruh pengurus DPW					
Terevaluasinya kinerja struktur DPD dan aleg					
Terevaluasinya kinerja pegawai DPW					
Terpeliharanya arsip-arsip partai					
Terdistribusinya ta'limat struktur DPW					
Terjadwalnya kegiatan rutin struktur					
Teradministrasinya surat masuk dan surat keluar					
Terjaganya kebersihan kantor DPW					
Terjaganya keamanan kantor DPW					
Teroptimalkannya kerja-kerja struktur					
Terpeliharanya sarana dan prasarana kantor DPW					
Terlayaninya tamu-tamu DPW terutama dari luar daerah					
Adanya kliping berita PKS dalam bentuk jilidan per bulan					



No	Bidang/ Deputi	Arah Kebijakan	No	Fungsi	Sektor	Program	No	Kegiatan	Anggaran (Rp)	
1	Bid. Kewanitaan	Terkokohkannya struktur kewanitaan sampai dengan tk. DPD		Kebijakan	Third	Pengefektifan implementasi kebijakan bid. kewanitaan		Tersusunnya laporan tertulis per 3 (tiga) bulan dan per 1(satu) tahun	500,000	x
		Terbangunnya citra positif terhadap kader dan bidang kewanitaan PKS melalui publikasi media		Pembinaan		Publikasi melalui penulisan dan ekspose kegiatan bidang kewanitaan		Pembuatan press release min pada setiap moment yang berkaitan dengan wanita	500,000	x
2	Deputi Pemberdayaan Wanita	Mengkokohkan eksistensi pos WK sebagai sarana pelayanan kepentingan masy. Khususnya wanita		pelayanan	Third	Penyelenggaraan kegiatan pos WK secara reguler		Pembentukan pos WK di 3 DPD penanganan.(target: 1 tokoh internal)		x
				kebijakan	private dan third	sosialisasi panduan pos WK		monitoring dan supervisi pelaksanaan pos WK di 3 DPD penanganan		x
3	Deputi Jaringan Lembaga wanita	Terbangunnya jaringan yang luas dengan tokoh, LSM dan lembaga wanita eksternal		pembinaan	Thrid	Optimalisasi pemanfaatan lembaga wanita strategis untuk pemunculan tokoh dan penguatan jaringan		Silaturahmi tokoh dan pembentukan majelis taklim tokoh target 10 tokoh tk. I target 30 tokoh tk II		x

Usuan Ketua : Fokuskan untuk efektifitas Pos WK (terutama di 3 DPD)

Kewanitaa Pos WK P. Raya sudah di Handle DPD Kota

**PROGRAM KERJA BENDAHARA BULAN MARET**

Arah Kebijakan	No	Program Kerja	No	Rincian Kegiatan	Indikator Kinerja	Jan				Anggaran
						1	2	3	4	
Terebutnya kader baru terbina sebanyak 4600 orang	1	Pemenuhan budget pembinaan SDM	1	Inventarisir program kerja strategis setiap bidang dan atau deputy	Terinventarisnya program kerja strategis setiap bidang atau deputy					
			2	Alokasikan anggaran terhadap program kerja bidang dan deputy	Adanya anggaran terhadap program kerja bidang dan deputy					
			3	Evaluasi pemakaian anggaran disetiap bidang dan deputy	Terevaluasi pemakaian anggaran disetiap bidang dan deputy					
Tersedianya kantor DPD	3	Pengadaan kantor DPD	6	Menggunakan sarana silaturahmi dan komunikasi dengan berbagai kalangan untuk tersedianya kantor DPD se kalteng	Tersedianya kantor DPD					
Tertokohnya pimpinan DPW	5	Pemunculan tokoh bidang keuangan	10	Penulisan artikel bidang keuangan oleh SDM struktur yang difasilitasi oleh bendahara DPW	Tersosialisasikannya ide/pemikiran SDM struktur					
			11	Mendorong partisipasi SDM Struktur untuk berperan aktif dalam masalah keuangan daerah	Tertokohnya SDM struktur dalam hal keuangan daerah					
Meningkatnya kinerja dan citra kader-kader PKS yang ada di lembaga penyelenggara	6	Asistensi pejabat publik PKS di bidang keuangan	12	Mengadakan diskusi tentang konsep halal syari, legal prosedural dan aman politik	Tersosialisasikannya konsep halal, syari, legal prosedural dan aman politik					3.000.000
			14	Mengadakan pertemuan secara kontinyu antara pejabat Publik dengan Tim Asistensi	Adanya peningkatan kinerja pejabat publik					
Terebutnya 50 profesional dan birokrat	7	Pembuatan database kalangan profesional, pengusaha dan tokoh masyarakat sebagai donatur potensial	16	Membangun komunikasi dan silaturahmi dengan kalangan yang dimaksud	Terjalannya silaturahmi dengan kalangan pengusaha					
			17	memberikan penawaran dalam bentuk sertifikat kepada kalangan tersebut untuk menjadi donatur tetap Partai	Adanya donatur tetap Partai					
Terbentuknya 100 % markaz dakwah di DPD	9	Pemberian informasi dan fasilitasi sumber-sumber dana sosial	19	Pemberian informasi dan fasilitasi sumber-sumber dana sosial	Tersosialisasikannya informasi sumber-sumber dana sosial					
Tersedianya dana yang memadai untuk	11	Peningkatan kemampuan dalam hal	23	Optimalisasi penerimaan external	Adanya penerimaan yang optimal dengan target 1,8 M					

NB : Fokus program Bendahara

Konsultan TOM dalam kontrak terkait pendanaan Target 600 jt

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Biodata Responden/Informan

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....

Umur : .....

Jabatan : .....

### B. Pertanyaan Penelitian

1. Apa yang menjadi tujuan ketrabiyahan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya?
2. Bagaimana proses pengaplikasian nilai-nilai ketrabiyahan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya?
3. Materi apa yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ketrabiyahan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya?
4. Bagaimana bentuk nilai-nilai ketrabiyahan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya?
5. Bagaimana aplikasi ketrabiyahan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya?
6. Metode apa yang digunakan ketrabiyahan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya?
7. Siapa orang-orang yang mengajar ketrabiyahan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya?
8. Bagaimana penerapan kurikulum ketrabiyahan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya?
9. Apa yang menjadi sasaran dari ketrabiyahan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya?

10. Bagaimana teknik evaluasi pembelajaran ketrabiyahan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya?
11. Apa yang menjadi faktor penghambat kegiatan ketrabiyahan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya?
12. Apa yang menjadi faktor penunjang kegiatan ketrabiyahan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya?
13. Bagaimana bentuk media ketrabiyahan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya?
14. Bagaimana strategi belajar mengajar ketrabiyahan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya?
15. Bagaimana sarana ketrabiyahan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya?

## OBSERVASI PARTISIPAN PENELITIAN

### A. Biodata Responden/Informan

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....

Umur : .....

Jabatan : .....

### B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana materi yang disampaikan dalam aktivitas sosial keagamaan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya?
2. Bagaimana bentuk materi yang digunakan dalam kegiatan ketrabiyahan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya?
3. Bagaimana bentuk metode pembelajaran organisasi ketrabiyahan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya?
4. Siapa orang-orang yang mengajar dalam kegiatan ketrabiyahan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya?
5. Bagaimana penerapan kurikulum ketrabiyahan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya?
6. Bagaimana pembelajaran ketrabiyahan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya?
7. Berapa jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan ketrabiyahan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya?



## DOKUMENTASI PENELITIAN

### A. Biodata Responden/Informan

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....

Umur : .....

Jabatan : .....

### B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana sejarah berdirinya Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya?
2. Bagaimana perangkat persiapan mengajar guru ketrabiyahan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya?
3. Berapa jumlah tenaga pengajar ketrabiyahan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya?
4. Berapa jumlah anggota yang ikut belajar dalam kegiatan ketrabiyahan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya?
5. Gambaran umum lokasi penelitian
6. Struktur kepenguasaan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya?
7. Struktur kepengurusan ketrabiyahan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya?

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : NOVIANSYAH

TTL : Pangkalan Bun , 11 Agustus 1982

Agama : Islam

Status : Belum Kawin

Alamat : Jl. G. Obos VIII No. 76 Palangka Raya

Riwayat Pendidikan : 1. SDN-1 Nanga Mua Lulus tahun 1994  
2. MTs. Tarmili Pangkalan Bun lulus tahun 1997  
3. MAN Pangkalan Bun lulus tahun 2001

Identitas Orang Tua:

Nama ayah : RIZALLIHADI

Pekerjaan : Swasta

Nama Ibu : MASLIYANA

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

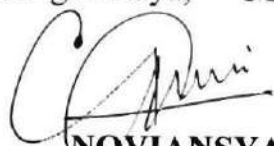
Nama Saudara : 1. REVIANSYAH  
2. EVA LISVINA  
3. M. YUVIKA ILHAM ISWANNOR

Alamat : Jl. Mak Jambek No 29 RT III Kelurahan Raja  
Seberang Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

Pengalaman Organisasi:

1. Anggota Komisi C DPM STAIN Palangka Raya periode 2003/2004
2. Kabid Humas LPM STAIN Palangka Raya periode 2004/2005
3. Departemen Kemahasiswaan HMI Cabang Palangka Raya Periode 2005
4. Ketua UKM Olahraga STAIN Palangka Raya Periode 2005/2006
5. Manager PS. STAIN Palangka Raya Periode 2005/2006
6. Anggota LSM Lingkungan Hidup Pangkalan Bun sampai sekarang

Palangka Raya, Maret 2007



**NOVIANSYAH**  
NIM. 010 111 0347



**DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PALANGKA RAYA**

Alamat : Jalan. G. Obos Komplek Islamic Centre Telp. (0536) 39447/26356 Fax 22105 Palangka Raya 73112

Nomor : ST/18/PP.00.9/1313/2005  
Hal : **Persetujuan Judul dan  
Penetapan Pembimbing**

Palangka Raya, 5 Desember 2005

Kepada  
Yth. Sdr. NOVIANSYAH  
NIM. 010 111 0347

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan mempertimbangkan judul dan desain proposal yang saudara ajukan dan sesuai dengan persetujuan TIM Penyeleksi Judul Skripsi STAIN Palangka Raya, maka kami dapat menyetujui judul dimaksud sebagai berikut :

**Aplikasi Nilai-Nilai Ketarbiyahan pada Kegiatan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya**

Selanjutnya kami menunjuk/menetapkan pembimbing skripsi saudara :

1. Drs. Mazrur, M.Pd sebagai Pembimbing I
2. Jasiah, M.Pd sebagai Pembimbing II

Untuk itu kami persilakan saudara segera berkonsultasi dengan pembimbing skripsi sebagaimana mestinya.

Wassalam  
A.n Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah,

  
**Dra. HAMDANAH HM, M.Ag**  
NIP. 150 246 249

Tembusan :

1. Yth. Ketua STAIN Palangka Raya Up. Pembantu Ketua I;
2. Yth. Drs. Mazrur, M.Pd sebagai Pembimbing I;
3. Yth. Jasiah, M.Pd sebagai Pembimbing II.

Hal : **Mohon Diseminarkan  
Proposal Skripsi**

Palangka Raya, 26 Mei 2006

Kepada,  
Yth. **Ketua Panitia Seminar Proposal Skripsi**  
di-  
Palangka Raya

*Assalamu' alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NOVIANSYAH**  
NIM : **010 111 0347**  
Semester : **X (Sepuluh)**  
Jurusan : **Tarbiyah**  
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**  
Judul Skripsi : **APLIKASI NILAI-NILAI KETARBIYAHAN PADA  
KEGIATAN PARTAI KEADILAN SEJAHTERA  
(PKS) DI PALANGKA RAYA.**

Pembimbing : 1. **Drs. Mazrur, M.Pd**  
2. **Jasiah, M.Pd**

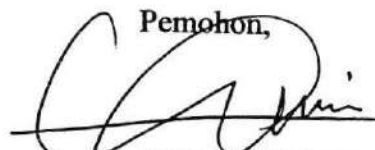
Dengan ini mengajukan kepada Ketua Seminar Proposal Skripsi untuk dapat diperkenankan mengikuti Seminar Proposal Skripsi.

Bersama ini saya lampirkan 8 (delapan) exemplar proposal skripsi saya.  
Demikian, atas perkenan dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum*

Mengetahui:  
Dosen Pembimbing I,

  
**Drs. MAZRUR, M.Pd**  
NIP. 150 237 651

Pemohon,  
  
**NOVIANSYAH**  
NIM. 010 111 0347

## CATATAN HASIL SEMINAR

PENYAJI : NOVIANSYAH / 0101110347  
JURUSAN/PRODI : TARBIYAH  
JUDUL : APLIKASI NILAI-NILAI KETARBIYAHAN PADA  
KEGIATAN PARTAI KEADILAN SEJAHTERA  
(PKS) DI PALANGKA RAYA  
PENANGGA UTAMA : ZAINAB HARTATI, M.Ag  
PEMBIMBING : JASIAH, M.Pd

## CATATAN PERBAIKAN

1. Penanggap Umum: Norlaila Effendy : apakah sudah atau belum diterapkannya nilai-nilai ketarbiyahan yang ada di PKS. Dan apakah ada kemajuan setelah mengaplikasikan dari nilai-nilai ketarbiyahan tersebut.
2. Siti rukimah : saran. Dalam hal sistematika penulisan masih belum sempurna seperti pada latar belakang masalah, halaman 10, 12 dan 18. Dari judul yang ada apakah pada tataran social atau individual.
3. Aliansyah: apakah tidak sebaiknya kata "ketarbiyahan" itu diganti dengan pendidikan. Karena kata tarbiyah itu identik dengan hal-hal yang berbau dengan dunia pendidikan Islam khususnya. Apakah ada hubungan antara nilai-nilai ketarbiyahan ~~ada~~ PKS tersebut. Jika ada tolong paparkan.
4. Udin : Mengapa tertarik dengan PKS, apakah ada penelitian kampanye terselubung disana. Sama halnya yang ditanyakan oleh Yansah daya tarik apa sehingga anda mengangkat judul ini menjadi sebuah karya ilmiah.
5. Penanggap Utama : Zainab Hartati, M.Ag.
  1. Apakah anda tahu mengenai AD ART dari PKS tersebut.
  2. Apakah PKS versus ketarbiyahan
  3. Kontra antara kajian teori dengan realitas permasalahan yang diangka, yaitu tidak semua anggota PKS itu muslim. Dapat dikatakan para anggotanya adalah dikategorikan majemuk.
  4. Pada hal. 4 anda tidak mencantumkan nama surat dan ayat berapa.
6. Pembimbing : Jasiah, M.Pd  
Pada makalah anda tidak ada daftar isi. nomor halaman bolak balik dan kutipan tidak konsisten.

Palangka Raya, 14 Juni 2006  
Moderator,

  
Desi Erawati, M.Ag  
NIP. 150 327 385

**PERSETUJUAN DESAIN PROPOSAL**

**JUDUL** : **APLIKASI NILAI-NILAI KETARBIYAHAN PADA KEGIATAN PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (PKS) DI PALANGKA RAYA**

**NAMA** : **NOVIANSYAH**

**NIM** : **010 111 0347**

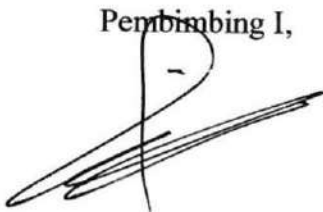
**JURUSAN** : **TARBIYAH**

**PROGRAM STUDI** : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

Palangka Raya, 23 Juni 2006

Menyetujui,

Pembimbing I,



**Drs. MAZRUR, M.Pd**  
NIP. 150 237 651

Pembimbing II,



**JASIAH, M.Pd**  
NIP. 150 285 625

Mengetahui:  
Ketua Jurusan Tarbiyah,



**Dra. HAMDANAH, HM, M.Ag**  
NIP. 150 246 249

**PANITIA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA  
TAHUN AKADEMIK 2005/2006**

---

---

**SURAT KETERANGAN  
Nomor : 12/PAN-SMR/VI/2006**

Panitia Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya, menerangkan bahwa :

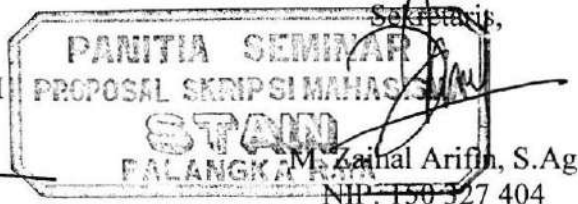
Nama : Noviansyah  
NIM : 010 111 0347  
Jurusan : Tarbiyah/ PAI  
Judul Proposal : Aplikasi Nilai-Nilai Ketaarbiyahan pada Kegiatan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Palangka Raya.


Telah melakukan Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa dan dinyatakan lulus/ dapat diterima sebagai syarat penyelesaian skripsi.

Palangka Raya, 16 Juni 2006

Panitia Seminar Proposal

Mengetahui  
An. Ketua  
Pembantu Ketua I



  
Drs. Sardimi, M.Ag  
NIP.150 265 103



Palangka Raya, 23 Juni 2006

Hal : **Mohon Izin Riset/ Penelitian**

Kepada Yth.  
**Ketua STAIN Palangka Raya**  
di  
Palangka Raya

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NOVIANSYAH**  
NIM : 010 111 0347  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. G. Obos VIII No. 145

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mendapat izin riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi saya yang berjudul:

**APLIKASI NILAI-NILAI KETARBIYAHAN PADA KEGIATAN PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (PKS) DI PALANGKA RAYA**

Tempat/lokasi penelitian:

1. Jl. Kini Balu

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 2 bulan dari tanggal 26 Juni s.d tanggal 26 Agustus tahun 2006.

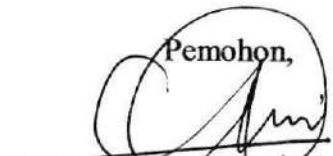
Dan akan menggunakan metode:

1. Wawancara
2. Observasi Partisipan
3. Dokumentasi

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan Bapak disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mengetahui  
Pembimbing I Skripsi,  
  
**Drs. MAZRUR, M.Pd**  
NIP. 150 237 651

Pemohon,  
  
**NOVIANSYAH**  
NIM. 010 111 0347



DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PALANGKA RAYA

Alamat Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Telp. (0536) 39447, 26356, 21438 Fax 22105 Palangkaraya 73112

Palangka Raya, 28 Juni 2006.

Nomor : ST/18/TL.00/832 /2006  
Lampiran : 1 (Satu) Proposal.  
Perihal : Mohon Ijin Observasi /Penelitian.

Kepada

Yth. Ketua Partai Keadilan Sejahtera ( PKS )  
Palangka Raya  
Di -  
PALANGKA RAYA

Sehubungan dengan salah satu tugas mahasiswa untuk mengakhiri studi pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya adalah membuat Skripsi, maka dengan ini kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan Izin Penelitian Lapangan kepada :

Nama : Noviansyah  
N I M : 010 111 0347  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Jenjang : Strata 1 (S.1)  
Lokasi Penelitian : Kantor Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Palangka Raya  
Judul Skripsi : "APLIKASI NILAI-NILAI KETARBIYAHAN PADA KEGIATAN PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (PKS) DI PALANGKA RAYA"  
Waktu Pelaksana : 2 (Dua) bulan, terhitung sejak tanggal 29 Juni s/d 29 Agustus 2006.

Sebagai bahan pertimbangan terlampir Proposal Penelitian, demikian atas perhatian dan pertimbangan Bapak disampaikan terima kasih.

An. Ketua

Pembantu Ketua I



M. Ag.  
150 265 103.

Tembusan :

1. Ketua STAIN Palangka Raya (sebagai laporan)
2. Arsip.



**SURAT KETRANGAN**  
**NOMOR : 31/IJN/AO-08-PKS/1428**

1. Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dede Kurniadi, S.Hut**  
Jabatan : Ketua Umum DPD PKS Kota Palangka Raya

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Noviansyah**  
Mahasiswa : STAIN Palangka Raya  
Jurusan/ Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam (PAI)

2. Perihal : Telah menyelesaikan tugas Observasi/ Penelitian di lingkungan DPD Partai Keadilan Sejahtera Kota Palangka Raya.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 15 Desember 2008 M

**DPD Partai Keadilan Sejahtera**  
**Kota Palangka Raya**

**IDHAM HALIK, ST**  
*Sekretaris Umum*

**Dewan Pengurus Daerah Partai Keadilan Sejahtera**  
**Kota Palangka Raya**

Jalan Kini Balu No. 266 Palangka Raya 73112 Telepon/Fax. (0536) 3222157  
Website : [www.pk-sejahtera.org](http://www.pk-sejahtera.org) - e-mail : [pkskalteng@yahoo.com](mailto:pkskalteng@yahoo.com)





**ORIENTASI STUDI DAN PENGENALAN KAMPUS DAN  
KEMAH KERJA MAHASISWA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
NEGERI PALANGKARAYA  
BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA STAIN PALANGKARAYA PERIODE 2002-2003**



# SERTIFIKAT

Nomor : 25/Pan-OSPEK-KKM/VII/2002

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Moviarsyah  
Tempat / Tanggal Lahir : 11 Agustus 1982  
Jurusan / Program : Tarbiyah PAI

Telah mengikuti Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus (OSPEK) dan Kemah Kerja Mahasiswa (KKM) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangkaraya dari tanggal 12 s/d 22 Agustus 2002 dan lulus dengan Predikat ~~Cukup~~ / Baik / ~~Sangat Baik~~.

Palangkaraya, Agustus 2002

PANITIA PELAKSANA OSPEK DAN KKM  
STAIN PALANGKARAYA

**PANITIA**  
OSPEK DAN KKM  
STAIN PALANGKARAYA  
MENGETAHUI  
STAIN PALANGKARAYA

**SYARIP HADIANI**  
SEKRETARIS



**SAALUDIN MA'RIF**  
PRESMA

**SATUAN TUGAS (SATGAS) DEBAT MAHASISWA  
BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA (BEM)  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PALANGKA RAYA**

**SERTIFIKAT**

Nomor: 08/B/SATGAS-DM/III/2004

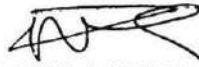


Dengan senantiasa mengharap rahmat dan ridho dari Allah SWT, Satuan Tugas (SATGAS) memberikan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

**NOVIANSYAH**

Atas partisipasinya sebagai *Partisipan* dalam kegiatan Debat Mahasiswa dengan tema "**POLITISI BUSUK DALAM PANDANGAN MAHASISWA**" yang diselenggarakan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) STAIN Palangka Raya, pada tanggal 08 Maret 2004.

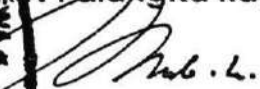
**SATUAN TUGAS  
DEBAT MAHASISWA**

  
**AGUS MULYADI**  
Ketua

  
**BAHRIANOR**  
Sekretaris



Mengetahui,  
BEM STAIN Palangka Raya

  
**AGUS HIDAYAT**  
Presiden